

**HUBUNGAN ANTARA *EXTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKTIVIS**



SKRIPSI

**Oleh :
Ismoyo Umbul Raharjo
201210230311111**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

**HUBUNGAN ANTARA *EXTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKTIVIS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi**



**Oleh :
Ismoyo Umbul Raharjo
201210230311111**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan Antara *External locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktivis
2. Nama Peneliti : Ismoyo Umbul Raharjo
3. NIM : 201210230311111
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 2 – 14 Maret 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 29 Juli 2017

Dewan Penguji

- Ketua Penguji : Dr. Nida Hasanati, M.Si ()
Anggota Penguji : Zakarija Achmat, S.Psi., M.Si ()
Zainul Anwar, M.Psi ()
Susanti Prasetyaningrum, M.Psi ()

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nida Hasanati, M.Si

Zakarija Achmat, S.Psi., M.Si

Malang, ...
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismoyo Umbul Raharjo

Nim : 201210230311111

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan Antara *External locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktivistis

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 29 Agustus 2017

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

Yang menyatakan,

Yudi Suharsono, S.Psi. M.Si

Ismoyo Umbul Raharjo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara *External locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktifis”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti., M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Nida Hasanati, Dr., M.Si dan Zakarija Ahmat S.Psi., M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Muhammad Shohib, S.Psi., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah banyak mencurahkan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh subjek penelitian yang telah berkontribusi besar dalam proses pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda Sungkowo, S.E dan Ibunda Tuti Trimurti. selaku orang tua, yang telah memberikan dukungan, do'a, sumber inspirasi dan motivasi baik dalam penyelesaian skripsi ini maupun dalam menjalankan kehidupan penulis.
7. Saudara dan saudari sedarah saya Wisnu Prasetyo Putra dan Shinta Dewi Mahardika, S.Kom. yang telah memberikan banyak kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, serta dukungan yang selalu mereka berikan kepada penulis.
8. Teman – teman Fakultas Psikologi UMM 2012 khususnya kelas B yang telah menjadi bagian hidup dari penulis. Khususnya Dani Hamdani, S.Psi, Meirisa Imanda, S.Psi, Nur Alim Mubin, S.Psi, Resky syafawi, S.Psi, Muhammad Azwan, Muhammad Chaidir Ali, Beny Setyo Nugroho dan Hidayat yang telah menjadi rekan dan sahabat penulis selama ini dan untuk teman-teman Psikologi B angkatan 2012 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan dukungan dan penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar IMM RESTORASI Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Keluarga besar KARATE INKADO UMM yang selama ini juga memberikan dorongan dari belakang kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan kontrakan Ahlul Bait yang selalu menjadi keluarga, teman baik dan buruk, memberikan pengalaman pembelajaran bagi saya untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya..
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, Juli 2017

Penulis

Ismoyo Umbul Raharjo



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI	1
PENDAHULUAN	2
LANDASAN TEORI	5
<i>External Locus of Control</i>	5
Prokrastinasi Akademik	6
<i>External Locus of Control</i> Dan Prokrastinasi Akademik	8
Hipotesis	10
METODOLOGI PENELITIAN	10
Rancangan Penelitian	10
Subjek Penelitian	11
Variabel dan Instrumen Penelitian	11
Prosedur dan Analisa Data	13
HASIL PENELITIAN	14
DISKUSI	15
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	17
REFRENSI	18
LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian	11
Tabel 2. Indeks validitas <i>External Locus of Control</i>	12
Tabel 3. Indeks validitas Prokrastinasi Akademik	12
Tabel 4. Indeks Reliabilitas	13
Tabel 5. Hasil Nilai Mean berdasarkan jenis kelamin	14
Tabel 6. Hasil Nilai Mean berdasarkan organisasi	14
Tabel 7. Hasil Nilai Mean berdasarkan semester	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Skala Uji Coba	23
Lampiran <i>Blue Print</i> Skala Uji Coba	27
Lampiran Skala Penelitian	28
Lampiran <i>Blue Print</i> Skala Penelitian	31
Lampiran Analisis Uji Coba Skala	31
Lampiran Analisis Hasil Penelitian	35
Lampiran Data Kasar	39



HUBUNGAN ANTARA *EXTERNAL LOCUS OF CONTROL* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKTIVIS

Ismoyo Umbul Raharjo

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

Nuandmo25@gmail.com

Sebuah penundaan akan mengakibatkan penundaan yang lainnya. Semakin sering melakukan penundaan dan hal itu menjadi sebuah kenyamanan, maka hal tersebut akan dilakukan secara berulang-ulang. Pemanfaatan waktu yang tidak efektif dan ketidakdisiplinan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik merupakan suatu keyakinan yang ada dalam diri mahasiswa tentang kemampuannya dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas akademik mereka. Individu tersebut akan mulai menggantungkan nasibnya kepada temannya, karena disebabkan adanya keyakinan yang pasrah pada individu tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster random sampling* dengan subjek 222 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis ($r = 0,139$; $p = 0,039 < 0,05$). Jadi, semakin tinggi *external locus of control* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik.

Kata Kunci : Prokrastinasi akademik, *external locus of control*, mahasiswa aktivis

A delay will result in another delay. The more frequent the delay and it becomes a convenience, then it will be done repeatedly. Ineffective use of time and undisciplined students who do academic procrastination is a belief in students about their ability to manage time to complete their academic tasks. Individuals will begin to hang his fate to his friend, because it is due to a resigned belief in the individual. The purpose of this research is to know the relation of external locus of control with academic procrastination to student activist. This research uses correlational quantitative approach with sampling technique using Cluster random sampling with 222 subjects. The result showed that there was a positive and significant correlation between external locus of control with academic procrastination on student activist ($r = 0,139$; $p = 0,039 < 0,05$). Thus, the higher the external locus of control the higher the academic procrastination.

Keywords: academic procrastination, *external locus of control*, student activist

Pada masa sekarang mahasiswa dituntut untuk menguasai kemampuan dan keahlian baik dibidang akademis maupun non-akademis. Dalam bidang akademis mahasiswa dituntut agar memiliki peningkatan belajarnya, sedangkan didalam bidang non-akademis mahasiswa dituntut untuk memiliki keahlian berorganisasi agar kelak dapat menerapkan kemampuan tersebut ketika berada didunia kerja. Mahasiswa merupakan komponen penunjang kemajuan negeri, mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan melalui kapasitas intelektualitasnya, sehingga masa kuliah seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Menjadi aktivis merupakan salah satu hal yang dapat membuat mahasiswa belajar tidak hanya mendapatkan pengetahuan didalam kelas saja melainkan diluar kelas juga mendapatkan pengetahuan yang tidak didapatkan didalam kelas. Menjadi seorang aktivis tidaklah berarti memiliki kecenderungan yang negatif. Justru menjadi aktivis merupakan hal yang sangat bagus untuk mahasiswa, karena hal ini yang membuat berbeda dari mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Namun dalam hal ini kata aktivis menjadi bahan pembicaraan, karena adanya mahasiswa aktivis yang gagal dalam perkuliahan. Hal ini yang sering kali melekat pada mahasiswa yang menjadi aktivis. Jarang mengikuti kegiatan perkuliahan, nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) rendah dan motivasi belajar yang kurang, menjadi salah satu topik pembicaraan yang sampai saat ini dibahas ketika mahasiswa menjadi seorang aktivis (Diniawati, 2010). Hasil penelitian dari Supriyono (2013) menunjukkan bahwa pada mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi mengalami konflik antar peran, peran sebagai mahasiswa dan peran sebagai anggota lembaga kemahasiswaan. Pada mahasiswa yang tidak bisa mengalami konflik peran yang dialami, ada kecenderungan untuk kurang bisa menjalankan peran diperkuliahan sehingga mempengaruhi nilai akademik.

Mahasiswa diharapkan sejak awal mampu menampilkan perilaku produktif, diantaranya menyelesaikan tepat waktu berbagai tugas yang berkaitan dengan perkuliahan yang diikutinya. Dengan demikian, setiap bentuk penundaan atau keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akan menjadi masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja (Coralia, dkk, 2012). Mahasiswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang diharapkan dapat menjadi penerus bangsa. Seorang mahasiswa dituntut untuk mempunyai tingkat kedisiplinan, kreativitas dan etos kerja yang tinggi dalam menghadapi tugas-tugasnya agar dapat menjadi sumber daya yang berkualitas. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat menempuh studinya dengan baik di perguruan tinggi agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Mahasiswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar mereka menjadi sukses dalam meningkatkan prestasi akademik mereka (Oematan, 2013).

Mahasiswa merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas sumber daya yang dimilikinya (Baharudin & Makin, 2004).

Masalah yang dialami setiap mahasiswa saat ini sangat bermacam-macam, namun masalah yang terjadi saat ini adalah prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri. Prokrastinasi itu sendiri adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan (Solomon & Rothblum, 1984).

Menurut Ferrari (1991), prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan, banyak waktu yang terbuang sia-sia. Tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Penundaan juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Ellis dan Knaus (dalam Tuckman, 2002) memberikan penjelasan tentang prokrastinasi akademik dari sudut pandang *Cognitive-Behavioral*. Menurutnya, prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irrasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irrasional tersebut dapat disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas sekolah, seperti: memandang tugas sebagai beban yang berat dan tidak menyenangkan (*aversiveness of the task*) serta takut mengalami kegagalan (*fear of failure*) (Solomon & Rothblum, 1984).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar anggota masyarakat secara luas, dan pelajar pada lingkungan yang lebih kecil. Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah dalam lingkup akademis mereka (Ferrari, Keane, Wolf, & Beck, 1998). Ellis & Knaus (dalam Rumiani, 2006) menemukan bahwa hampir 70% mahasiswa di luar negeri melakukan prokrastinasi dalam makna luas. Pada hasil survey majalah *New Statement* 26 Februari 1999 juga memperlihatkan bahwa kurang lebih 20% sampai dengan 70% pelajar melakukan prokrastinasi. Adapun hasil survey yang dilakukan oleh Hardiyanti (2016) di 3 organisasi yaitu MALIMPA, SENI, dan MUEC, dengan hasil survey di organisasi MALIMPA sebanyak 20 subjek menunjukkan bahwa 78% dari subjek melakukan prokrastinasi, kemudian hasil survey di organisasi SENI sebanyak 20 subjek terdapat 75% dari subjek melakukan prokrastinasi, dan di organisasi MUEC (Muhammadiyah University English Course) sebanyak 20 subjek dengan hasil menunjukkan bahwa 80% dari subjek melakukan prokrastinasi. Dari data yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa aktivis sangat erat kaitannya dengan perilaku prokrastinasi akademik yang mana mahasiswa aktivis yang melakukan prokrastinasi lebih banyak dari mahasiswa aktivis yang tidak melakukan prokrastinasi dan dapat dikatakan pula dalam presentase 1 sampai 10 orang, bahwa 8 dari 10 orang mahasiswa aktivis melakukan prokrastinasi akademik.

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa pekerjaan atau tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikannya sampai tuntas jika mahasiswa tersebut sudah mulai mengerjakannya. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan pekerjaan atau tugasnya. Mahasiswa prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian pekerjaan atau tugas-tugasnya misalnya, seperti jalan-jalan, nongkrong, nonton dan lain sebagainya yang menyebabkan terbuang sia-sia waktu mengerjakannya, sehingga mahasiswa tersebut terlambat untuk mengerjakan tugasnya sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Tindakan tersebut yang terkadang mengakibatkan mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya secara memadai dan tidak tepat waktu.

Prokrastinasi akademik dapat dipandang dari berbagai segi. Hal ini dikarenakan prokrastinasi akademik melibatkan berbagai unsur masalah yang sangat kompleks dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Pada umumnya perilaku menunda atau prokrastinasi dilakukan oleh seseorang disertai dengan kesadaran, artinya seseorang dapat melakukan penundaan dengan sengaja. Seseorang sebenarnya ingin sekali menyelesaikan seluruh tugas yang telah dimulainya, namun karena gagal memotivasi dirinya untuk menyelesaikan dalam jangka

waktu yang telah diberikan (Ferrari & Lay, dalam Surijah & Tjundjing, 2007). Seseorang yang pernah mengalami trauma akan suatu tugas tertentu, misalnya gagal menyelesaikan tugas sekolahnya, akan cenderung melakukan prokrastinasi ketika ia dihadapkan lagi pada suatu tugas yang sama. Orang tersebut akan teringat kepada pengalaman kegagalan maupun perasaan tidak menyenangkan yang pernah dialami seperti masa lalu, sehingga seseorang menunda mengerjakan tugas sekolah, yang dipersepsikannya akan mendatangkan perasaan seperti masa lalu (Ferrari dkk, dalam Romano, 1996).

Prokrastinasi akademik dalam jangka panjang jika dibiarkan akan memberikan dampak buruk terhadap pencitraan perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi tertentu yang dianggap sulit untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu. Secara internal, mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik dalam jangka panjang cenderung menjadi seorang pembohong, membuat alasan yang dicari-cari hanya untuk menghindari tugas-tugas akademik yang tidak disukainya (Coralia, dkk, 2012). Seseorang dengan perilaku menunda akan cenderung untuk lari dari suatu tanggung jawab atau permasalahan sebagai bentuk perilaku untuk menghadapi hal yang tidak menyenangkan.

Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kondisi fisik individu, dan kondisi psikis individu, sedangkan faktor eksternal terdiri dari gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan. Kebiasaan prokrastinasi paling sering muncul karena adanya pengaruh dari lingkungannya. Apabila lingkungan tersebut adalah orang-orang yang rajin mengerjakan tugas ataupun yang sering masuk kuliah tanpa absen, maka individu tersebut akan mengikutinya. Sebaliknya, apabila lingkungan tersebut adalah orang-orang yang sering menunda-nunda pekerjaan dan sering membolos kuliah, maka individu tersebut akan melakukan hal yang serupa. Hal ini sering dilakukan individu secara sengaja karena kebanyakan individu ingin melakukan sesuatu yang disukainya, sehingga apabila kegiatan belajar itu dirasa sangat membosankan baginya, maka individu tersebut akan meninggalkan kegiatan belajar tersebut demi sesuatu yang dapat menghiburnya. Seseorang yang pernah merasakan sukses dalam melakukan tugas sekolah dengan melakukan penundaan, cenderung akan mengulangi lagi perbuatannya. Sukses yang pernah dia rasakan akan dijadikan hadiah (*reward*) untuk mengulangi perilaku yang sama di masa yang akan datang (Bijou dkk, dalam Ferrari dkk, 1995).

Menurunnya semangat untuk belajar, tidak maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, membolos serta tidak memanfaatkan waktu yang ada secara baik merupakan hal yang muncul akibat adanya *locus of control*. *Locus of control* merupakan persepsi seseorang tentang penyebab kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Engko dan Gudono, 2007). Dalam hal ini Rotter (1966) memiliki empat konsep dasar mengenai *locus of control*, yaitu (1) Potensi perilaku, yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang (2) Harapan, merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang (3) Nilai unsur penguat, yakni pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa (4) Suasana psikologis, yakni bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan.

Terdapat dua dimensi dari *locus of control*, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. Dalam hal ini yang sangat berpengaruh pada prokrastinasi akademik mahasiswa adalah *external locus of control*, yang dimana seseorang beranggapan bahwa segala peristiwa,

kejadian, takdir dan nasib disebabkan karena kendali dari faktor eksternal. Dia tidak mampu mengendalikan situasi dan kondisi yang terjadi disekelilingnya (Purnomo & Lestari, 2010). Dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Bentang (2010) mengatakan bahwa *external locus of control* memiliki nilai yang tinggi daripada *internal locus of control*. Sebesar 22,22% *external locus of control* mempengaruhi prokrastinasi akademik, sedangkan *internal locus of control* hanya mendapatkan 3,6% yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan. Demikian juga dalam mencapai tujuan, perilaku individu tidak akan mempunyai peran di dalamnya. Individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan (Kahle dalam Riyadiningsih, 2001). Individu yang memiliki *external locus of control* melihat keberhasilan dan kegagalan dari faktor kesukaran dan nasib. Oleh karena itu, apabila mereka mengalami kegagalan, maka mereka cenderung menyalahkan lingkungan sekitar yang menjadi penyebabnya. Hal itu tentunya berpengaruh terhadap tindakan di masa datang. Mereka merasa tidak mampu dan kurang berusaha sehingga mereka tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan diatas mengenai *external locus of control* dan prokrastinasi akademik, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis.

Manfaat dari penelitian ini ada 2 yaitu secara praktis dan teoritis. Secara praktis, manfaatnya adalah dapat dijadikan sebagai acuan untuk meminimalisir atau mengantisipasi sebab-sebab terjadinya prokrastinasi akademik dan *external locus of control* pada mahasiswa. Secara teoritis, manfaatnya adalah sebagai acuan atau referensi mengenai hubungan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi mahasiswa aktivis.

External Locus of Control

External locus of control adalah individu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka (Kreitner & Kinicki, 2003). Individu yang berfikir bahwa kekuatan-kekuatan di luar kendali mereka mendikte apa yang terjadi pada mereka dikatakan mempunyai *external locus of control* (Moorhead & Griffin, 2013).

External locus of control mengacu pada keyakinan bahwa kesempatan, nasib, manajer, *supervisor*, organisasi dan hal-hal yang lainnya dapat lebih kuat untuk membuat keputusan tentang kehidupan dan hasil dari seorang individu (Karimi & Alipour, 2011). Individu yang memiliki kecenderungan *external locus of control* adalah individu yang memiliki keyakinan bahwa kinerja adalah hasil dari peristiwa di luar kendali langsung mereka (Kreitner & Kinicki, 2009).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *external locus of control* adalah suatu keyakinan pada individu yang mana kehidupan dan hasil yang dicapai berdasarkan pengaruh dari luar kendali individu tersebut, seperti keberuntungan, nasib, dan pengaruh orang lain.

Individu dengan *external locus of control* tinggi cenderung akan pasrah terhadap apa yang terjadi pada dirinya tanpa usaha untuk melakukan perubahan, sehingga individu tersebut cenderung untuk menyukai perilakunya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan agar tetap bertahan dalam situasi yang ada. Individu yang *external locus of control*nya cukup tinggi akan mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit. Dalam hal ini, individu tersebut akan memandang masalah-masalah yang sulit sebagai ancaman bagi dirinya. Perlakuan terhadap orang-orang yang berada disekelilingnya akan dianggap sebagai pihak yang secara diam-diam selalu mengancam eksistensinya. Bila mengalami kegagalan dalam menyelesaikan persoalan, maka individu ini akan menilai kegagalan sebagai semacam nasib dan membuatnya ingin lari dari persoalan tersebut.

Karakteristik *External Locus of Control*

Menurut Rotter (dalam Ghufroon, 2010), karakteristik dari *external locus of control* antara lain:

1. Kurang memiliki inisiatif
2. Mudah menyerah dan kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
3. Kurang mencari informasi
4. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
5. Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan *External Locus of Control*

Rotter (dalam Leftcourt, 1982) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *external locus of control* percaya bahwa hasil dan perilaku mereka disebabkan faktor luar dirinya. Faktor dalam aspek eksternal adalah nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain.

1. Nasib. Individu percaya akan firasat baik dan buruk. Mereka menganggap kesuksesan dan kegagalan yang mereka peroleh sudah ditakdirkan dan mereka tidak dapat merubah kembali peristiwa yang telah terjadi.
2. Keberuntungan. Individu yang memiliki *external locus of control* menganggap setiap orang memiliki keberuntungan dan mereka sangat mempercayai adanya keberuntungan.
3. Sosial ekonomi. Individu yang memiliki *external locus of control* bersifat materialistik dan menilai orang lain berdasarkan tingkat kesejahteraan.
4. Pengaruh orang lain. Individu yang memiliki *external locus of control* sangat mengharapkan bantuan orang lain dan menganggap bahwa orang yang memiliki kekuasaan lebih yang lebih tinggi dari mereka, mempengaruhi perilakunya.

Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi merupakan perilaku individu yang meninggalkan kegiatan penting yang bisa dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan yang masuk akal (Balkis & Duru, 2009). Ferrari (1995) menyimpulkan bahwa pengertian prokratinasi dapat dipandang dari berbagai sudut pandang yaitu 1). Prokratinasi adalah setiap perbuatan untuk menunda mengerjakan tugas tanpa mempermasalahkan tujuan dan alasan penundaan 2). Prokratinasi

sebagai sebagai suatu pola perilaku (kebiasaan) yang mengarah kepada trait dan penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon yang menetap seseorang dalam menghadapi tugas dan biasanya disertai dengan keyakinan yang irrasional 3). Prokratinasi sebagai suatu trait kepribadian, tidak hanya perilaku menunda tetapi melibatkan struktur mental yang saling terkait.

Noran (dalam akinsola dkk, 2007) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan individu. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih mengabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah suatu perbuatan yang menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaan yang sangat penting untuk diselesaikan secara cepat dengan mengerjakan suatu pekerjaan yang sangat tidak penting.

Karakteristik Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari dkk. (dalam Ghufroon, 2010) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik mempunyai empat indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-cirinya, ciri-ciri tersebut dapat digunakan untuk mengetahui gejala prokrastinasi akademik pada individu. Berikut ciri-ciri prokrastinasi akademik:

1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik.

Individu yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi ia menunda-nunda untuk memulai mengerjakan atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.

Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu pada umumnya dalam mengerjakan tugas.

3. Mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan atau mengalami keterlambatan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Solomon & Rothblum (1984) mengemukakan faktor-faktor yang menyebabkan prokrastinasi adalah takut gagal, tidak menyukai tugas, sebagai sikap pemberontakan, kesukaran

mengambil keputusan, ketergantungan yang kuat pada orang lain, dan pengambilan resiko yang berlebihan. Pada saat individu ingin memulai atau menyelesaikan pengerjaan tugas, kognisi yang muncul saat itu adalah kognisi yang menghambat pengerjaan tugas.

Sementara itu Ghufroon (2010), mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut berkesinambungan membentuk perilaku menunda pada individu.

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor tersebut meliputi: (1) Kondisi fisik individu dan kondisi kesehatan individu turut mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi. (2) Kondisi psikologis individu. Trait kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif, dimana semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor tersebut meliputi; (1) Gaya pengasuhan orangtua, (2) Lingkungan tempat tinggal, dan (3) kondisi lingkungan sekolah.

External Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik

External locus of control merupakan keyakinan bahwa keputusan hidup seseorang dan lingkungan dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan di luar kendalinya, seperti keberuntungan dan nasib (Rotter, 1996). Mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa hasil yang diperolehnya ditentukan oleh faktor-faktor diluar dirinya dikatakan sebagai mahasiswa yang memiliki kecenderungan *external locus of control*.

Mahasiswa yang memiliki *external locus of control* akan menyebabkan dirinya cenderung memiliki sikap tergantung atas orang lain, kurang bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, kesulitan dalam mengatur waktu yang ada, tidak memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya, dan menganggap remeh dengan tugas yang diberikan. Mereka memiliki pribadi yang mudah menyerah, sulit diberi motivasi serta kurang memiliki inisiatif. Karakteristik tersebut dapat berpengaruh pada kecenderungan prokrastinasi. Sehingga mahasiswa kurang mampu mengatur waktu, menentukan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu diberikan oleh dosen, serta karakteristik individu yakni kurang rasa percaya diri.

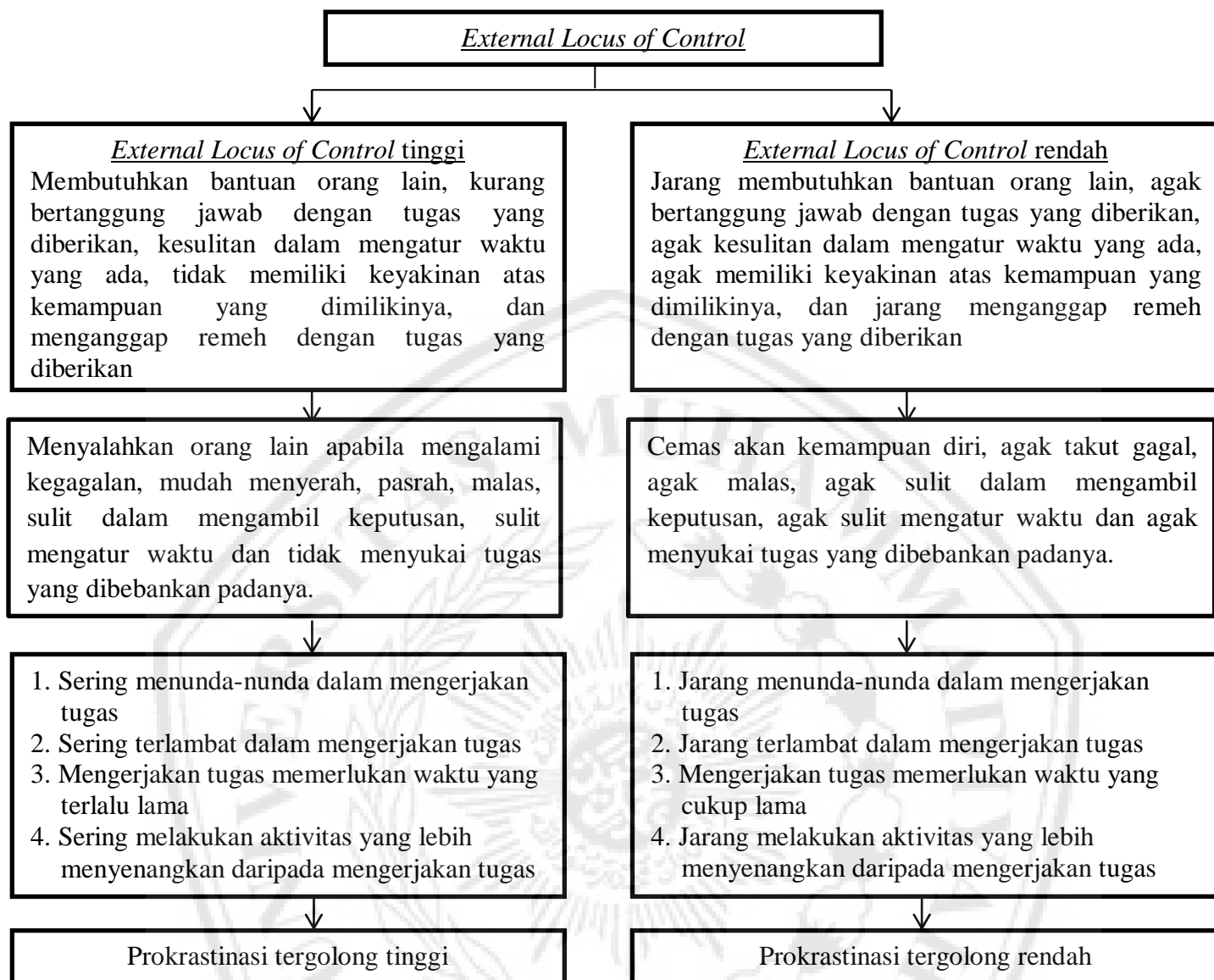
Apabila seseorang yang memiliki *external locus of control* tinggi maka dia akan menyalahkan orang lain apabila mengalami kegagalan, mudah menyerah, pasrah, malas, sulit dalam mengambil keputusan, sulit mengatur waktu dan tidak menyukai tugas yang dibebankan padanya. Sebaliknya apabila seseorang memiliki *external locus of control* rendah maka dia merasa cemas akan kemampuan diri, agak takut gagal, agak malas, agak sulit dalam mengambil keputusan, agak sulit mengatur waktu dan agak menyukai tugas yang dibebankan padanya. Milgran & Tenne (dalam Hampton, 2005) menemukan bahwa kepribadian khususnya ciri kepribadian *Eksternal Locus of Control* mempengaruhi seberapa banyak orang melakukan prokrastinasi. Banyaknya mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat mengatur waktunya untuk mengerjakan tugas kuliah sehingga waktu yang semestinya bermanfaat untuk

mengerjakan tugas menjadi terbuang percuma, hal inilah yang merujuk pada tindakan prokrastinasi (Djamarah, 2002).

Prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang bersifat formal dan berhubungan dengan bidang akademik (tugas sekolah, tugas kursus dll) (Ghufron & Rini, 2010). Prokrastinasi akademik memiliki 4 aspek, yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, keterlambatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan (Ferrari dkk. dalam Ghufron, 2010).

Sebuah penundaan akan mengakibatkan penundaan yang lainnya. Semakin sering melakukan penundaan dan hal itu menjadi sebuah kenyamanan, maka hal tersebut akan dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Solomon & Rothblum (1984) bahwa suatu tindakan baru bisa disebut prokrastinasi manakala hal tersebut dilakukan dengan sengaja secara berulang-ulang dan pada akhirnya akan menimbulkan ketidaknyamanan emosi seperti rasa cemas. Dalam hal ini, mahasiswa lebih memilih melakukan kegiatan atau aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Pemanfaatan waktu yang tidak efektif dan ketidakdisiplinan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik merupakan suatu keyakinan yang ada dalam diri mahasiswa tentang kemampuannya dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas akademik mereka. Pengaruh dari lingkungan juga merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi perilaku prokrastinasi dari individu tersebut. Individu tersebut akan mulai menggantungkan nasibnya kepada temannya, karena disebabkan adanya keyakinan yang pasrah pada individu tersebut. Keyakinan tersebut merupakan bagian dari *external locus of control*.





Hipotesa

Berdasarkan teori yang dirujuk, hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *external locus of control* dan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi *external locus of control*, maka akan semakin tinggi pula prokrastinasi akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan mahasiswa aktivis sebagai subjek untuk memperoleh data tentang *external locus of control* dan prokrastinasi akademik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *external locus of control* sebagai variabel bebas dan prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat, dengan syarat bahwa *external locus of control* tersebut memiliki keterkaitan dengan prokrastinasi akademik.

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan mahasiswa aktivis yang secara umum mengikuti kegiatan-kegiatan selain proses belajar dikelas, seperti UKM (unit kegiatan mahasiswa), BEM (badan eksekutif mahasiswa) dan Senat Mahasiswa di kampus III Universitas Muhammadiyah Malang. Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *cluster random* sampling. Menurut Sugiyono (2008) menyatakan bahwa *cluster random* sampling adalah teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik *cluster random* sampling digunakan untuk menjadikan proses sampling lebih mudah dan cepat. Adapun jumlah populasi yang di dapatkan peneliti setelah melihat data dari masing-masing kelompok yaitu 499.

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Lembaga	Populasi
BEM	94
Senat Mahasiswa	41
UKM	364
Total	499

Penarikan sampel menggunakan rumus slovin : $S = \frac{N}{1+Ne^2}$

keterangan : S = Jumlah Sample N = Jumlah Populasi e = Taraf signifikansi

Dari rumus diatas didapatkan bahwa : $S = 499 / 1 + 499 (0.05)^2 = 222.02$

Jadi hasil dibulatkan menjadi 222 sample.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *external locus of control*. *External locus of control* adalah suatu keyakinan pada individu yang mana kehidupan dan hasil yang dicapai berdasarkan pengaruh dari luar kendali individu tersebut, seperti keberuntungan, nasib, dan pengaruh orang lain. *External locus of control* dilihat dari 4 aspek, yaitu nasib, keberuntungan, sosial ekonomi dan pengaruh orang lain. Variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik, suatu perbuatan yang menunda-nunda dalam mengerjakan pekerjaan yang sangat penting untuk diselesaikan secara cepat dengan mengerjakan suatu pekerjaan yang sangat tidak penting. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih mengabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting dari pada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Prokrastinasi akademik memiliki 4 aspek, yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, keterlambatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Adapun instrument penelitian ini adalah dengan menggunakan dua instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur *external locus of control* yang kemudian akan dinamakan Skala *external locus of control* dari penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanto (2012) dengan validitas sebesar 0,378–0,704 dan reliabilitas sebesar 0,878. Instrumen untuk mengukur prokrastinasi akademik yang kemudian akan dinamakan Skala prokrastinasi akademik yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) dengan validitas sebesar 0,361-0,636 dan reliabilitas sebesar 0,885.

Instrument penelitian ini menggunakan skala likert yang dimana memiliki beberapa pernyataan dan memiliki 5 pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut antara lain adalah sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Item-item dibagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Untuk skoring item *favorable*, diberikan nilai pada pilihan jawaban SS=5, S=4, R=3, TS=2 dan STS=1. Sebaliknya untuk skoring item *unfavorable*, diberikan nilai pada pilihan jawaban SS=1, S=2, R=3, TS=4 dan STS=5.

Adapun *try out* yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari hasil validitas dan reliabilitas dari 100 subjek, antara lain :

Tabel 2. Hasil uji validitas *external locus of control*

No.	Indikator	No. Item		Indeks validitas
		Valid ($r > 0,195$)	Tidak Valid ($r < 0,195$)	
1.	Nasib	8,12,20,27	1,4,13	0,329 – 0,457
2.	Keberuntungan	9,10,14,17,28,30	2,23	0,366 – 0,620
3.	Sosial ekonomi	3,11,18,22	6,15,29	0,281 – 0,498
4.	Pengaruh orang lain	16,19,25,	5,7,21,24,26	0,235 – 0,438
Jumlah		17	13	

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas dari variabel *external locus of control*, yang dimana juga merupakan hasil seleksi dari pernyataan-pernyataan dari *try out* yang dilakukan. Indeks validitas didapatkan sebesar 0,235-0,620. Item dikatakan valid jika $> 0,195$, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan menggunakan rumus r table yaitu $df=N-2$. Dari hasil seleksi juga didapatkan 17 item yang valid dan 13 item yang tidak valid dari 30 item yang disajikan.

Table 3. Hasil uji validitas prokrastinasi akademik

No.	Indikator	No. Item		Indeks validitas
		Valid ($r > 0,195$)	Tidak Valid ($r < 0,195$)	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik.	3,8	1,2,4,5,6,7,	0,313 – 0,452
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.	9,10,11,12,15,16	13,15	0,365 – 0,607
3.	Mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	17,18,19,20,22,	21,23	0,267 – 0,491
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	25,27,28,30	24,26,29	0,230 – 0,447
Jumlah item		17	13	

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas dari variabel prokrastinasi akademik, yang dimana juga merupakan hasil seleksi dari pernyataan-pernyataan dari *try out* yang dilakukan. Indeks validitas didapatkan sebesar 0,230-0,607. Item dikatakan valid jika $> 0,195$, dengan

menggunakan taraf signifikansi 5% dan menggunakan rumus r table yaitu $df=N-2$. Dari hasil seleksi juga didapatkan 17 item yang valid dan 13 item yang tidak valid dari 30 item yang disajikan.

Table 4. Hasil uji reliabilitas prokrastinasi akademik dan *external locus of control*

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Minimal	Keterangan
Prokrastinasi akademik	0,814	0,70	Reliabel
<i>External locus of control</i>	0,816	0,70	Reliabel

Table diatas merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel prokrastinasi akademik dan *external locus of control*. Item dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,70. Sebesar 0,814 untuk prokrastinasi akademik dan sebesar 0,816 untuk *external locus of control*. Maka dapat dikatakan kedua varibel tersebut reliabel, karena nilai *cronbach alpha* > 0,70.

Prosedur dan Analisis data

Terdapat tiga tahap yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Pertama, mencari atau membuat instrumen yang akan digunakan untuk mencari data variabel yang akan diteliti. Ada dua instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu instrumen *external locus of control* dan instrumen prokrastinasi akademik. Setelah itu selanjutnya melakukan uji coba instrumen penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian agar dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut digunakan. Kemudian penentuan lokasi penelitian dan pemilihan responden sesuai dengan tema penelitian yang diangkat. Kedua, dari penentuan ini akan dilakukan pengambilan sampel dan populasi yang ada kemudian dilakukanlah pengambilan data menggunakan instrumen yang telah disusun maupun diadaptasi oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Ketiga, kemudian pada tahapan ini adalah melakukan analisa data dengan metode analisis *Correlation product moment pearson's*.

Correlation product moment pearson's adalah metode statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Tahap ini akan dilakukan input data hasil penelitian kemudian dianalisa untuk mengetahui hubungan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis. Sebelum itu, akan dilakukan lagi uji validitas dan reliabilitas item yang telah digunakan dalam penelitian untuk mengetahui berapa item pada instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Setelah itu, data subjek dari penelitian yang dilakukan dijumlahkan dengan tujuan untuk dianalisa melalui *SPSS for windows* versi 24 dengan tujuan mengetahui hubungan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh data dengan tabel sebagaimana berikut:

Tabel 5. Mean Prokrastinasi Akademik dan *External locus of control* Berdasarkan Jenis Kelamin (N = 222)

Variabel	Jenis kelamin	N	Mean	Sig. (2-tailed)
External_LOC	l	123	49,7642	0,880
	p	99	49,6667	0,880
Prokrastinasi_akademik	l	123	49,5854	0,191
	P	99	48,7576	0,191

Berdasarkan tabel 5. Subjek dengan jenis kelamin laki-laki memiliki mean *external locus of control* yang lebih besar daripada subjek dengan jenis kelamin perempuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean yaitu $49,7642 > 49,6667$. Didapatkan pula nilai signifikansi yaitu sebesar $0,880 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal *external locus of control*. Subjek dengan jenis kelamin laki-laki memiliki mean prokrastinasi akademik yang lebih besar daripada subjek dengan jenis kelamin perempuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean yaitu $49,5854 > 48,7576$. Didapatkan pula nilai signifikansi yaitu sebesar $0,191 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal prokrastinasi akademik.

Tabel 6. Mean Prokrastinasi Akademik dan *External locus of control* Berdasarkan Organisasi yang diikuti

Variabel	Organisasi	N	Mean	Sig. (2-tailed)
External_LOC	Intra	70	48,8143	0,054
	UKM	152	50,1382	0,054
Prokrastinasi_akademik	Intra	70	48,5571	0,155
	UKM	152	49,5197	0,155

Berdasarkan tabel 6. Nilai mean *external locus of control* dari UKM lebih besar daripada organisasi intra. Hal ini dibuktikan dengan nilai mean sebesar $50,1382 > 48,8143$. Didapatkan pula nilai signifikansi yaitu sebesar $0,054 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara masing-masing organisasi dalam hal *external locus of control*. Nilai mean prokrastinasi akademik dari UKM lebih besar daripada organisasi intra. Hal ini dibuktikan dengan nilai mean sebesar $49,5197 > 48,5571$. Didapatkan pula nilai signifikansi yaitu sebesar $0,155 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara masing-masing organisasi dalam hal prokrastinasi akademik.

Tabel 7. Mean Prokrastinasi Akademik dan *External locus of control* Berdasarkan Semester

Variabel	Semester	N	Mean	Sig. (2-tailed)
External_LOC	≥ 6.00	60	50,8500	0,032
	< 6.00	162	49,3025	0,032
Prokrastinasi_akademik	≥ 6.00	60	50,9333	0,001
	< 6.00	162	48,5802	0,001

Berdasarkan table 7. Nilai mean *external locus of control* semester 6 dan 8 lebih besar daripada semester 2 dan 4. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean yaitu $50,8500 > 49,3025$. Didapatkan pula nilai signifikansi yaitu sebesar $0,032 > 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal *external locus of control*. Nilai mean prokrastinasi akademik semester 6 dan 8 lebih besar daripada semester 2 dan 4. Hal ini dibuktikan dengan hasil mean yaitu $50,9333 > 48,5802$. Didapatkan pula nilai signifikansi yaitu sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal prokrastinasi akademik.

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* pada *external locus of control* dan prokrastinasi akademik didapatkan nilai $p=0,200$ ($p>0,05$) yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti berdistribusi normal karena nilainya berada di atas 0,05. Jadi hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu *external locus of control* dan prokrastinasi akademik berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linieritas *external locus of control* dan prokrastinasi akademik didapatkan nilai $p=0,271$ ($p>0,05$) dengan nilai $F = 1,179$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *external locus of control* dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,139 dan nilai signifikan (p) dari hasil analisa data menunjukkan $0,039 < 0,05$ yang artinya *external locus of control* dan prokrastinasi akademik menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan.

DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,139 dan nilai signifikansi (p) sebesar $0,039 < 0,05$ yang artinya kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Jadi, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *external locus of control* maka semakin tinggi juga prokrastinasi akademik.

Hal ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik dapat diterima. Dapat dikatakan bahwa seseorang dengan *external locus of control* cenderung sulit mengambil keputusan dan sulit melakukan inisiatif terhadap pekerjaan yang diberikan serta kurang bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tektonika (2012) yang menyatakan bahwa *external locus of control* lebih mempengaruhi prokrastinasi

daripada *internal locus of control*. Dengan terbuktinya hasil penelitian, maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi *external locus of control* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik.

Berdasarkan kategori jenis kelamin, terdapat perbedaan yang kecil antara subjek laki-laki dan subjek perempuan. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara subjek laki-laki dengan subjek perempuan dalam hal *external locus of control* dan prokrastinasi akademiknya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,880 > 0,05$ dan $0,191 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara subjek laki-laki dengan subjek perempuan.

Berdasarkan kategori organisasi, terdapat perbedaan yang kecil antara *external locus of control* dan prokrastinasi akademiknya. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara UKM dan organisasi intra. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,054 > 0,05$ dan $0,151 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara UKM dan organisasi intra.

Berdasarkan kategori semester, dalam hasil penelitian ditemukan bahwa nilai mean semester 6 dan 8 memiliki *external locus of control* dan prokrastinasi akademik yang tinggi daripada semester 2 dan 4. Dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,032 > 0,05$ dan $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara semester 6 dan 8 dengan semester 2 dan 4 dalam hal *external locus of control* dan prokrastinasi akademiknya. Dari hasil yang didapatkan bahwa mahasiswa dengan jenjang perkuliahan yang lama biasanya menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas akhir yang diberikan yang disebabkan berbagai macam alasan. Tugas yang banyak juga dapat membuat seseorang malas mengerjakannya, sehingga orang tersebut menunda menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Hartosujono (2012) menyatakan bahwa *external locus of control* dengan perilaku prokrastinasi menunjukkan korelasi atau hubungan. Individu yang mempunyai *external locus of control* umumnya percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan mereka akibat dari faktor-faktor eksternal diluar kendali mereka, seperti keberuntungan, nasib, keadaan, ketidakadilan, bias, berprasangka, atau tidak terampil (Hidden Curriculum, 2014). Dalam hal ini, individu tersebut tidak percaya diri secara akademis, dan tidak mampu mengerjakan tugas lalu mengandalkan orang lain untuk mengerjakannya, sehingga seringkali keberhasilan dan kegagalan tugas cenderung dikaitkan pada orang lain. Setiap individu memiliki perbedaan dalam mempersepsi kontrol yang ada dalam dirinya. Mereka memiliki keyakinan atas keberuntungan, petaka nasib, keadaan dirinya, atau kekuatan-kekuatan lain diluar kekuasaannya. Keyakinan inilah yang menyebabkan seseorang dapat melakukan prokrastinasi akademik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmaini (2010) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang aktif organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi dalam hal prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi lebih melakukan prokrastinasi akademik dibandingkan dengan orang yang tidak mengikuti kegiatan organisasi. Salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik adalah keikutsertaan dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan (Bordy dalam Larson, 1999). Karena penundaan bukan hanya kebiasaan, tapi pola yang kompleks dari perilaku menunda suatu aktivitas, menunda dalam hal memulai, melaksanakan, ataupun mengakhiri suatu tugas yang harusnya segera untuk dikerjakan oleh mahasiswa namun ditinggalkan dengan segenap alasan yang mereka utarakan. Prokrastinasi akademik itu

sendiri terjadi karena kebanyakan mahasiswa memiliki keyakinan irrasional yang disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas akademik.

Mulyono (2012) menyatakan bahwa bentuk prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa kebanyakan bentuk prokrastinasi disfungsional yaitu bentuk prokrastinasi yang tidak bertujuan untuk segera menyelesaikan tugas akademik dan akan menimbulkan suatu masalah. Kemudian karakteristik mahasiswa yang melakukan tindakan prokrastinasi dapat diketahui berupa kurang dapat mengatur waktu dengan baik, mahasiswa yang keras kepala, menganggap dirinya terlalu sibuk untuk mengerjakan tugas, melakukan suatu penundaan sebagai coping untuk menghindari tekanan serta mempunyai rasa percaya diri yang rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti masih mempunyai kekurangan, dimana peneliti belum membuat penelitian menjadi bervariasi seperti belum ada penambahan variabel-variabel lain yang dapat menambah keterkaitan dengan prokrastinasi akademik. Peneliti juga mengakui jika penggunaan kata-kata dalam skala mungkin masih ada yang kurang dipahami oleh subjek. Dengan keterbatasan peneliti tersebut semoga menjadi acuan dalam mempertimbangkan penelitian selanjutnya, bilamana penelitian ini dirasa penting untuk diteliti lebih lanjut lagi.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara *external locus of control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis yang artinya semakin tinggi *external locus of control* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian juga membuktikan jika *external locus of control* dapat menjadi salah satu faktor terbentuknya prokrastinasi akademik pada mahasiswa aktivis.

Implikasi dalam penelitian, diharapkan mahasiswa aktivis tidak mudah dipengaruhi orang lain untuk menunda suatu pekerjaan, tidak tergantung pada petunjuk orang lain agar mahasiswa tidak salah langkah dalam mengambil keputusan dan memiliki kecenderungan untuk konformitas terhadap teman yang rajin dalam akademik agar tidak melakukan tindakan yang menunda.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, diharapkan dapat meneliti variabel lainnya atau menambah variabel lainnya yang turut mempengaruhi prokrastinasi akademik seperti, keadaan fisik, Keadaan lingkungan, Tingkat pendidikan, intelegensi, kontrol diri, *self-esteem*, *self-efficacy*, dan kondisi psikologis.

REFERENSI

- Ahmaini, D. (2010). *Perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dengan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan PEMA USU*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Aini, A. N. & Mahardayani, I. H. (2011). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Pitutur*. Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus.
- Akinsola, M. K., Tella A. & Tella A. (2007). Correlates of academic procrastination and mathematics achievement of university undergraduate students. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education*, 3 (4), 363-370.
- Akmal, V. E. (2013). Perbedaan prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin dengan mengontrol manajemen waktu pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta* Vol 2 No 1 Juli 2013.
- Apriliyanto, Y. (2012). *Hubungan external locus of control dengan prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arina C. (2011). *Perbedaan derajat prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi Bem Fk Uns*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Baharuddin & Makin, M. (2004). *Pendidikan humanistik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Balkis & Duru. (2009). Prevalence of academic procrastination behavior among pre-service teachers and its relationship with demographics and individual preferences. *Journal Of Theory And Practise In Education*. Vol.5, No.1.
- Coralia, F. Dkk (2012). Profil perilaku prokrastinasi akademik berbasis *cognitive-behavioral therapy* (cbt) pada mahasiswa. *Jurnal Proyeksi*. Vol. 7 (1) 2012, 79-86
- Diniawati, U. (2010). *Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Penulisan Karya Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Engko, C. & Gudono. (2007). Pengaruh kompleksitas tugas dan locus of control terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja auditor. Volume 11/ No. 2/ Desember 2007: 105-124
- Ferrari, J. R., Jhonson, J. L., & Mccown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press.
- Ferrari, J. R., Keane, S., Wolf, R., & Beck, B. L. (1998), The antecedents and consequences of academic excuse-making: examining individual differences in procrastination. *Researching Higher Education*, 39, 199-215.

- Ghufron, M. N. (2003). *Hubungan kontrol diri dan persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orangtua dengan prokrastinasi akademik*. Tesis. Jogjakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hampton, A. E. (2005). *Locus of control and procrastination*. Diakses 10 juli 2017 dari <http://www.capital.edu.com>
- Hardiyanti, A. (2016). *Hubungan antara manajemen diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa anggota MUEC UMS*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartosujono. (2012). Perilaku prokrastinasi mahasiswa ditinjau dari *locus of control*. *Jurnal SPIRITS*. Fakultas Psikologi Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta.
- Hidden Curriculum (2014, August 26). In s. Abbott (ed.), *locus of control*. Retrieved From [Http://Edglossary.Org/Locus-Of-Control/](http://Edglossary.Org/Locus-Of-Control/) Diakses Tanggal 2 April 2017.
- Ismawati, H. (2014). *Hubungan antara eksternal locus of control dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMA AL-ISLAM KRIAN*. Skripsi. Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Karimi & Alipour. (2011). Reduce job stress in organization: role of locus of control. *International Journal Of Business And Social Science*. Vol. 2 No.18. Hal. 231-236
- Kreitner & Kinicki (2003). *Perilaku organisasi*. Terjemahan: Erly Suandy, Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kreitner & Kinicki. (2009). *Perilaku organisasi*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat
- Lefcourt, H.M. (1982). *Locus of control*. London : Lawrence Erlbaum Associates
- Moorhead & Griffin. (2013). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyono, A. D. (2012). *Perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa : studi kasus di IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Oematan, C.S. (2013). Hubungan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Univeristas Surabaya. Calyptra*. Vol 1. 1-7.
- Ozen, Rana K., Muammer M., & Zeynep O. (2011). "the effects of locus of control on learning performance: a case of academic organization." *The Journal Of Economic And Social Studies*. Volume 1 Number 2, Hh. 113-133.
- Priambodo, D. A. (2015). *Hubungan antara external locus of control dengan prokrastinasi akademik mahasiswa aktivis Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Undergraduate Thesis, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.

- Purnomo & Lestari. 2010. Pengaruh kepribadian, self-efficacy, dan locus of control terhadap persepsi kinerja usaha skala kecil dan menengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*. Volume. 17, Nomor.2. Lembaga Penerbit Universitas Lampung: Bandar Lampung
- Putri, A. K. (2014). *Pengaruh locus of control dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi DIII kebidanan*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Riyadiningsih H., 2001. *Hubungan kemampuan, orientasi tujuan, locus of control, motivasi berprestasi dengan self efficacy dan penetapan tujuan dalam rangka memprediksi kinerja individual*. Tesis. Program Magister Sains Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Robbbins & Judge. (2007). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romano, J.L. (1996). "Theoretical concept treatment of procrastination". *Contemporary Psychology*. Volume 4.
- Rotter J. B. (1966). Genaralized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Pshycological Monographs*, 80 Whole No. 69.
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan stres mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*, 3 (2), 37- 48.
- Schouwenburg, H. C. (1995). *Academic procrastination. Theoretical notions, measurement and research*. In J. Ferrari, J. Johnson, & W. Mccown, *Procrastination And Task Avoidance Theory, Research, And Treatment*. New York: Springer.
- Solomon & Rothblum. (1984). Academic procrastination: frequency and cognitive behavioral correlates. *Journal Of Counseling Psychology*, Hlm 31, 503-509.
- Sugiyono, (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung Indonesia.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2012) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatuf, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Supriyono, B. (2013). *Hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam lembaga kemahasiswaan dengan prokrastinasi akademik FBS UKSW Salatiga*. Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP-UKSW, Salatiga.
- Surijah, E.A & Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa versus tugas : prokrastinasi akademik dan conciousness. *Anima. Indonesia Psychological Journal*. Vol 22. 352-374.

- Tektonika, B. (2012). *Hubungan antara locus of control dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Tuckman, B. W. (2002). The development and concurrent validity of the procrastination scale. *Educational And Psychological Measurement*. 51 (2). 473-480.



LAMPIRAN





FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas GKB 1 lt. 5 Kampus III UMM



Kepada Yth. Responden

Nama (Inisial) :(L/P)

Usia :

Organisasi yang diikuti :

Lamanya mengikuti organisasi : Semester:.....

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Ismoyo Umbul Raharjo (201210230311111) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi saya memerlukan data yang akan dianalisis. Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian saya mengharap kesediaan saudara untuk membantu memberikan data penelitian dengan cara mengisi angket yang telah saya sediakan. Angket ini tidak ada kaitannya dengan prestasi atau kinerja saudara dan juga tidak berimplikasi terhadap penilaian diri saudara. Angket berisikan kesesuaian atau ketidaksesuaian saudara dengan pernyataan yang ada. Oleh sebab itu dimohon tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang tersajikan, dan pilih yang sesuai dengan kondisi saudara. Penyusunan skripsi ini sangat bergantung pada data yang saudara berikan, maka saya sangat berharap saudara memastikan seluruh pernyataan telah terjawab tanpa ada yang terlewat. Atas bantuan dan kerjasama saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Ismoyo Umbul Raharjo

SKALA A

INSTRUKSI:

Berilah tanda **ceklist** (\checkmark) pada salah satu dari 4 kotak yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi Anda.

1. Sangat Tidak Sesuai (STS)
2. Tidak Sesuai (TS)

3. Sesuai (S)
4. Sangat Sesuai (SS)

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya mampu berteman dengan baik			\checkmark	

Tidak ada jawaban yang dianggap Salah. Semua **JAWABAN ADALAH BENAR**, selama menggambarkan **diri anda**.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya senang jika dosen memberikan banyak tugas					
2.	Saya lebih suka mengerjakan tugas kuliah bila waktunya sudah mepet untuk dikumpulkan					
3.	Jadwal kegiatan yang saya buat, saya laksanakan tepat waktu					
4.	Saya puas mengerjakan tugas walaupun telah lewat waktu					
5.	Banyaknya kegiatan membuat saya memilih mengerjakan tugas di batas akhir yang ditentukan					
6.	Penundaan mengerjakan tugas tersebut buat saya adalah menyenangkan karena bisa melakukan hal lain					
7.	Saya tidak terbiasa menunda mengerjakan tugas					
8.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
9.	Saya mengerjakan tugas pada minggu terakhir pengumpulan					
10.	Menunda tugas tidak masalah asalkan yang penting masih bisa mengumpulkan					
11.	Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai jadwal yang telah saya susun					
12.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas yang mudah dulu					
13.	Saya malas mengerjakan tugas kuliah terlalu cepat					
14.	Tugas kuliah yang banyak membuat saya malas mengerjakannya					
15.	Saya mengerjakan tugas lebih lambat dari rencana yang telah saya buat					
16.	Mengerjakan tugas lebih awal sudah menjadi					

	kebiasaan bagi saya					
17.	Jangka waktu pengumpulan tugas yang terlalu cepat tidak membuat saya bingung					
18.	Mengerjakan tugas kuliah itu menyenangkan					
19.	Waktu yang diberikan dosen tidak cukup untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
20.	Saya telah bekerja maksimal tetapi tetap saja terlambat mengerjakannya					
21.	Program kerja saya sudah terencana sehingga tugas yang mendadak membuat saya memilih mengumpulkan terlambat					
22.	Saya mempunyai banyak waktu luang maka saya tidak terlambat mengerjakan tugas					
23.	Waktu mengumpulkan tugas yang diberikan dosen tidak cukup					
24.	Kegiatan luar sekolah selalu saya dahulukan daripada mengerjakan tugas					
25.	Saya memilih mengerjakan tugas kuliah karena tidak ada kegiatan lain yang lebih menyenangkan					
26.	Kegiatan ekstrakurikuler tidak lebih penting daripada mengerjakan tugas					
27.	Aktivitas saya diluar tidak bisa di tinggalkan sehingga memilih terlambat menyelesaikan tugas					
28.	Ekstrakurikuler kampus lebih menjadi prioritas saya					
29.	Kegiatan karang taruna saya tidak lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas					
30.	Lebih memilih menonton film terlebih dulu baru mengerjakan tugas					

SKALA B

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Apabila tidak ada usaha dan kerja keras, saya tidak yakin apa yang saya lakukan akan berhasil					
2.	Apa yang saya alami sebagian besar karena faktor keberuntungan					
3.	Semakin tinggi nilai barang yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kesuksesan yang didapat					
4.	Apa yang saya lakukan tidak akan berhasil jika saya sedang bernasib buruk					
5.	Pada akhirnya saya sendiri yang harus bertanggung jawab pada apa yang telah saya lakukan					

6.	Menurut saya orang yang mengenakan pakaian yang bermerk adalah orang yang elegan					
7.	Orang lain ikut menentukan pada apa yang terjadi dalam hidup saya					
8.	Bagi saya, menyusun rencana sebelum melakukan suatu kegiatan merupakan hal yang sangat penting					
9.	Kegagalan yang saya terima terjadi karena saya kurang beruntung					
10.	Apa yang terjadi dalam hidup saya diakibatkan karena tindakan saya sendiri					
11.	Orang yang memiliki barang-barang mewah belum tentu orang sukses					
12.	Tidak perlu merencanakan terlalu serius, bagi saya nasib lebih menentukan					
13.	Apa yang akan saya lakukan tergantung dari apa yang saya inginkan dan rencanakan					
14.	Saya selalu mencari pemecahan masalah sehingga saya mendapatkan sebuah kesuksesan					
15.	Menurut saya orang yang ekonominya menengah ke atas lebih mudah berhasil					
16.	Pengalaman dalam kehidupan saya akan menentukan kepribadian saya					
17.	Jika sedang beruntung, saya mendapatkan apa yang saya inginkan					
18.	Menurut saya, penghargaan seseorang tidak terletak pada seberapa bagus pakaian yang dia kenakan					
19.	Faktor keturunan memiliki peranan penting dalam menentukan kepribadian saya					
20.	Saya mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan yang saya terima					
21.	Saya cenderung menerima pendapat orang yang lebih tua daripada mempertahankan pendapat saya					
22.	Keberhasilan seseorang ditentukan oleh kerja kerasnya sendiri					
23.	Dengan rencana yang matang, saya bisa memperoleh apa yang saya inginkan					
24.	Saya akan melakukan saran dari orang lain apabila itu memang baik untuk saya					
25.	Saya dapat sukses jika selalu belajar bersama teman-teman					
26.	Orang tua selalu mengawasi belajar saya					

	agar saya dapat sukses					
27.	Saya selalu pasrah apabila mengalami kegagalan					
28.	Menurut saya, sukses atau tidaknya seseorang tergantung dari faktor keberuntungan					
29.	Orang yang memiliki kehidupan mewah adalah orang yang sukses					
30.	Menurut saya, baik atau buruknya pola pikir seseorang tidak akan mempengaruhi keberuntungan					

Blue Print Skala Try Out Prokrastinasi Akademik

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik.	2,4,5,6	1,3,7,8	8
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.	9,10,13,14,15	11,12,16	8
3.	Mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	19,20,21,23	17,18,22	7
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	24,27,28,30	25,26,29	7
		Jumlah		30

Blue Print Skala Try Out External Locus of Control

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Nasib	4,12,20,27	1,8,13	7
2.	Keberuntungan	2,9,17,28,30	10,14,23	8
3.	Sosial ekonomi	3,6,15	11,29,18,22	7
4.	Pengaruh orang lain	7, 16,19,21,25,26	5,24	8
		Jumlah		30



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas GKB 1 lt. 5 Kampus III UMM



Kepada Yth. Responden

Nama (Inisial) :.....(L/P)

Usia :.....

Organisasi yang diikuti :.....

Lamanya mengikuti organisasi :..... Semester:.....

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Ismoyo Umbul Raharjo (201210230311111) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi saya memerlukan data yang akan dianalisis. Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian saya mengharap kesediaan saudara untuk membantu memberikan data penelitian dengan cara mengisi angket yang telah saya sediakan. Angket ini tidak ada kaitannya dengan prestasi atau kinerja saudara dan juga tidak berimplikasi terhadap penilaian diri saudara. Angket berisikan kesesuaian atau ketidaksesuaian saudara dengan pernyataan yang ada. Oleh sebab itu dimohon tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang tersajikan, dan pilih yang sesuai dengan kondisi saudara. Penyusunan skripsi ini sangat bergantung pada data yang saudara berikan, maka saya sangat berharap saudara memastikan seluruh pernyataan telah terjawab tanpa ada yang terlewat. Atas bantuan dan kerjasama saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Ismoyo Umbul Raharjo

SKALA A

INSTRUKSI:

Berilah tanda **ceklist** (\checkmark) pada salah satu dari 4 kotak yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi Anda.

1. Sangat Tidak Sesuai (STS)

3. Sesuai (S)

2. Tidak Sesuai (TS)

4. Sangat Sesuai (SS)

Contoh :

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya mampu berteman dengan baik			\checkmark	

Tidak ada jawaban yang dianggap Salah. Semua **JAWABAN ADALAH BENAR**, selama menggambarkan diri anda

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Jadwal kegiatan yang saya buat, saya laksanakan tepat waktu					
2.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
3.	Saya mengerjakan tugas pada minggu terakhir pengumpulan					
4.	Menunda tugas tidak masalah asalkan yang penting masih bisa mengumpulkan					
5.	Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai jadwal yang telah saya susun					
6.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas yang mudah dulu					
7.	Tugas kuliah yang banyak membuat saya malas mengerjakannya					
8.	Mengerjakan tugas lebih awal sudah menjadi kebiasaan bagi saya					
9.	Jangka waktu pengumpulan tugas yang terlalu cepat tidak membuat saya bingung					
10.	Mengerjakan tugas kuliah itu menyenangkan					
11.	Waktu yang diberikan dosen tidak cukup untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
12.	Saya telah bekerja maksimal tetapi tetap saja terlambat mengerjakannya					
13.	Saya mempunyai banyak waktu luang maka saya tidak terlambat mengerjakan tugas					
14.	Saya memilih mengerjakan tugas kuliah karena tidak ada kegiatan lain yang lebih menyenangkan					
15.	Aktivitas saya diluar tidak bisa di tinggalkan sehingga memilih terlambat menyelesaikan tugas					
16.	Ekstrakurikuler kampus lebih menjadi prioritas					

	saya					
17.	Lebih memilih menonton film terlebih dulu baru mengerjakan tugas					

SKALA B

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Semakin tinggi nilai barang yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kesuksesan yang didapat					
2.	Bagi saya, menyusun rencana sebelum melakukan suatu kegiatan merupakan hal yang sangat penting					
3.	Kegagalan yang saya terima terjadi karena saya kurang beruntung					
4.	Apa yang terjadi dalam hidup saya diakibatkan karena tindakan saya sendiri					
5.	Orang yang memiliki barang-barang mewah belum tentu orang sukses					
6.	Tidak perlu merencanakan terlalu serius, bagi saya nasib lebih menentukan					
7.	Saya selalu mencari pemecahan masalah sehingga saya mendapatkan sebuah kesuksesan					
8.	Pengalaman dalam kehidupan saya akan menentukan kepribadian saya					
9.	Jika sedang beruntung, saya mendapatkan apa yang saya inginkan					
10.	Menurut saya, penghargaan seseorang tidak terletak pada seberapa bagus pakaian yang dia kenakan					
11.	Faktor keturunan memiliki peranan penting dalam menentukan kepribadian saya					
12.	Saya mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan yang saya terima					
13.	Keberhasilan seseorang ditentukan oleh kerja kerasnya sendiri					
14.	Saya dapat sukses jika selalu belajar bersama teman-teman					
15.	Saya selalu pasrah apabila mengalami kegagalan					
16.	Menurut saya, sukses atau tidaknya seseorang tergantung dari faktor keberuntungan					
17.	Menurut saya, baik atau buruknya pola pikir seseorang tidak akan mempengaruhi keberuntungan					

Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik.	-	1,2	2
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik.	3,4,7	5,6,8	6
3.	Mengalami kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	11,12	9,10,13	5
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	15,16,17	14	4
		Jumlah		17

Blue Print Skala External Locus of Control

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Nasib	6,12,15	2	4
2.	Keberuntungan	3,9,16	4,17	5
3.	Sosial ekonomi	1	5,7,10,13	5
4.	Pengaruh orang lain	8,11,14	-	3
		Jumlah		17

Output try out**OUTPUT SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	86.60	117.394	.084	.719
p2	87.25	114.816	.135	.718
p3	87.09	107.901	.455	.695
p4	86.94	113.895	.193	.713
p5	87.43	118.652	.009	.726

p6	87.16	113.792	.221	.711
p7	87.35	117.907	.033	.725
p8	87.35	110.977	.337	.703
p9	87.28	106.709	.497	.691
p10	87.67	112.870	.306	.706
p11	87.62	108.682	.446	.696
p12	87.29	110.612	.386	.701
p13	87.28	116.992	.087	.720
p14	87.43	107.136	.487	.692
p15	87.77	116.361	.179	.713
p16	87.14	111.980	.348	.704
p17	87.42	108.913	.445	.696
p18	87.19	111.105	.416	.700
p19	87.26	110.235	.389	.700
p20	87.48	111.161	.375	.702
p21	87.21	119.218	-.002	.725
p22	87.24	113.396	.238	.710
p23	87.29	120.612	-.068	.731
p24	87.45	122.351	-.133	.735
p25	87.39	111.190	.294	.706
p26	87.49	118.737	.031	.722
p27	87.11	111.008	.320	.704
p28	87.36	112.839	.247	.709
p29	87.80	119.313	-.001	.724
p30	87.23	107.532	.445	.695

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p3	50.99	83.121	.468	.797
p6	51.06	89.370	.182	.814
p8	51.25	85.806	.351	.804
p9	51.18	81.745	.527	.793
p10	51.57	86.207	.395	.802
p11	51.52	81.363	.589	.789
p12	51.19	85.004	.428	.800
p14	51.33	81.072	.570	.790
p16	51.04	86.665	.367	.803
p17	51.32	83.998	.461	.797
p18	51.09	85.295	.473	.798
p19	51.16	84.237	.452	.798
p20	51.38	86.662	.354	.804
p22	51.14	87.778	.260	.809
p25	51.29	86.693	.274	.809
p27	51.01	85.970	.327	.806
p28	51.26	88.215	.223	.812
p30	51.13	83.690	.415	.800

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p3	47.82	78.674	.452	.801
p8	48.08	81.711	.313	.810
p9	48.01	77.081	.524	.797
p10	48.40	81.414	.392	.805
p11	48.35	76.331	.607	.792
p12	48.02	80.363	.418	.804
p14	48.16	76.075	.586	.793
p16	47.87	81.831	.365	.807
p17	48.15	78.977	.474	.800
p18	47.92	80.196	.491	.800
p19	47.99	79.444	.452	.802
p20	48.21	81.966	.345	.808
p22	47.97	82.736	.267	.813
p25	48.12	82.511	.242	.816
p27	47.84	80.742	.346	.808
p28	48.09	83.174	.230	.816
p30	47.96	78.241	.447	.802

OUTPUT SKALA EXTERNAL LOCUS OF CONTROL**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	86.29	120.491	.096	.727
p2	87.01	117.242	.163	.725
p3	86.86	110.122	.482	.702
p4	86.66	116.146	.224	.720
p5	87.17	121.839	.013	.734
p6	86.88	117.319	.210	.720
p7	87.09	120.527	.059	.731
p8	87.11	113.776	.358	.711
p9	87.04	109.312	.509	.700
p10	87.43	115.480	.334	.713
p11	87.30	111.808	.456	.705
p12	87.02	114.101	.377	.710
p13	86.98	120.626	.077	.728

p14	87.13	110.922	.466	.703
p15	87.47	119.949	.166	.723
p16	86.89	114.604	.365	.711
p17	87.15	111.664	.456	.705
p18	86.93	113.965	.435	.708
p19	86.97	113.120	.407	.708
p20	87.15	115.058	.350	.712
p21	86.94	122.138	.013	.732
p22	86.94	116.421	.252	.718
p23	87.03	123.524	-.052	.738
p24	87.13	125.710	-.133	.743
p25	87.12	114.794	.274	.716
p26	87.23	121.613	.051	.729
p27	86.81	114.802	.299	.715
p28	87.01	116.636	.235	.719
p29	87.51	122.212	.017	.731
p30	86.91	111.658	.412	.707

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p3	57.08	90.074	.457	.785
p4	56.88	95.905	.183	.802
p6	57.10	96.495	.189	.801
p8	57.33	92.971	.352	.792
p9	57.26	89.447	.479	.784
p10	57.65	93.543	.380	.790
p11	57.52	88.717	.576	.778
p12	57.24	92.285	.421	.788
p14	57.35	88.533	.550	.779
p16	57.11	93.654	.362	.791
p17	57.37	90.599	.474	.784
p18	57.15	92.250	.481	.785
p19	57.19	91.448	.449	.786
p20	57.37	93.811	.361	.791
p22	57.16	95.712	.229	.799
p25	57.34	94.206	.254	.798
p26	57.45	100.634	.015	.808
p27	57.03	92.676	.349	.792
p28	57.23	94.260	.289	.795
p30	57.13	90.235	.444	.786

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p3	47.73	78.886	.457	.804
p8	47.98	82.040	.329	.812
p9	47.91	77.355	.527	.799
p10	48.30	81.788	.401	.807
p11	48.17	76.850	.620	.794
p12	47.89	81.008	.419	.806
p14	48.00	76.889	.580	.796
p16	47.76	82.184	.366	.809
p17	48.02	79.313	.478	.803
p18	47.80	80.667	.498	.803
p19	47.84	79.772	.471	.803
p20	48.02	82.868	.334	.811
p22	47.81	83.166	.281	.815
p25	47.99	83.162	.235	.819
p27	47.68	81.634	.333	.812
p28	47.88	83.844	.237	.817
p30	47.78	79.163	.438	.805

Analisis Kategori Jenis Kelamin

Group Statistics					
	Jenis_kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
External_LOC	l	123	49.7642	4.78056	.43105
	p	99	49.6667	4.78091	.48050
Prokrastinasi_akademik	l	123	49.5854	4.68504	.42244
	p	99	48.7576	4.66881	.46923

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
External_LOC	Equal variances assumed	.060	.807	.151	220	.880	.09756	.64551
	Equal variances not assumed			.151	209.969	.880	.09756	.64551

Prokrastinasi akademik	Equal variances assumed	.001	.978	1.311	220	.191	.82779	.63161
	Equal variances not assumed			1.311	210.275	.191	.82779	.63137

Analisis Kategori Organisasi

Group Statistics					
	Organisasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
External_LOC	Intra	70	48.8143	4.66654	.55776
	UKM	152	50.1382	4.77445	.38726
Prokrastinasi_akademik	Intra	70	48.5571	4.70472	.56232
	UKM	152	49.5197	4.66063	.37803

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
External_LOC	Equal variances assumed	.375	.541	-1.933	220	.054	-1.32387	.68480
	Equal variances not assumed			-1.950	137.011	.054	-1.32387	.67902
Prokrastinasi akademik	Equal variances assumed	.123	.726	-1.426	220	.155	-.96259	.67521
	Equal variances not assumed			-1.421	133.043	.155	-.96259	.67758

Analisi Kategori Semester

Group Statistics					
	Semester	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
External_LOC	>= 6.00	60	50.8500	4.09143	.52820
	< 6.00	162	49.3025	4.94452	.38848
Prokrastinasi_akademik	>= 6.00	60	50.9333	4.64271	.59937
	< 6.00	162	48.5802	4.55297	.35772

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
External_LOC	Equal variances assumed	3.334	.069	2.164	220	.032	1.54753	.71496
	Equal variances not assumed			2.360	126.525	.032	1.54753	.65568
Prokrastinasi akademik	Equal variances assumed	.220	.640	3.402	220	.001	2.35309	.69174
	Equal variances not assumed			3.371	103.695	.001	2.35309	.69800

Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 4.69152559
Most Extreme Differences	Absolute .053
	Positive .040
	Negative -.053
Test Statistic	.053
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Analisi Linieritas

ANOVA Table

		Sum of	df	Mean		
		Squares		Square	F	Sig.
Prokrastinasi_akademik * External_LOC	Between Groups	(Combined)	644.468	23	28.020	1.319
		Linearity	93.539	1	93.539	4.402
		Deviation from Linearity	550.929	22	25.042	1.179
	Within Groups		5293.870	4207.154	198	21.248
Total			5775.387	4851.622	221	

Analisis Korelasi

Correlations

		Prokrastinasi_	
		akademik	External_LOC
Prokrastinasi_akademik	Pearson Correlation	1	.139*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	222	222
External_LOC	Pearson Correlation	.139*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	222	222

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data Kasar Prokrastinasi Akademik

Jenis kelamin	Organisasi	Semester	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	total
l	inkado	4	2	4	2	2	4	5	3	5	3	4	3	2	4	5	2	1	3	54
l	inkado	8	3	4	4	2	4	5	5	4	3	4	3	2	4	2	2	3	1	55
p	inkado	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
l	inkado	2	2	2	5	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	49
l	inkado	6	2	4	3	2	2	1	3	5	3	3	3	2	2	2	4	4	4	49
l	inkado	6	2	4	3	4	3	1	4	4	5	3	2	3	3	2	2	2	4	51
p	inkado	8	4	4	3	2	2	3	2	4	2	5	5	2	4	4	1	4	3	54
p	inkado	6	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	2	5	56
p	inkado	2	1	2	4	4	3	2	4	2	3	1	5	4	3	2	4	1	1	46
l	inkado	8	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	5	54
p	inkado	4	1	2	3	4	3	2	5	4	3	4	2	4	3	1	2	2	2	47
l	inkado	4	4	4	3	2	2	4	3	1	2	2	4	4	3	3	4	5	5	55
l	inkado	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	4	5	54
l	inkado	6	2	2	5	4	3	2	5	3	4	4	3	3	2	4	5	4	4	59
p	inkado	4	4	4	1	2	4	3	3	4	3	5	2	4	4	3	1	2	4	53
p	inkado	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	5	45
l	inkado	6	5	5	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	1	53
p	inkado	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	5	2	2	2	4	3	53
p	inkado	8	2	2	4	5	2	3	3	2	3	2	5	3	3	4	3	2	4	52
p	inkado	8	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	5	52
p	inkado	6	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	51
l	inkado	4	1	3	3	4	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	5	5	5	50
p	inkado	6	4	4	1	2	4	5	4	4	5	1	4	3	4	2	2	5	4	58
p	inkado	4	1	5	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	51

p	inkado	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	1	1	2	4	5	4	52
p	inkado	6	2	1	4	5	1	2	2	3	5	2	5	2	2	2	3	4	5	50
l	inkado	2	4	4	2	2	5	4	5	4	4	3	3	2	5	4	2	1	3	57
l	inkado	2	4	1	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	5	53
p	inkado	2	1	2	3	3	3	2	2	4	5	3	3	4	4	4	1	1	5	50
l	inkado	4	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	4	1	5	4	2	2	4	46
l	inkado	2	4	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	4	2	3	44
l	inkado	4	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	4	2	3	5	4	3	47
l	TS	6	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	55
l	TS	8	3	4	2	2	3	1	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	50
l	TS	6	2	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	5	5	50
p	TS	4	2	4	2	3	3	4	5	3	3	4	4	2	5	4	2	2	1	53
l	TS	4	1	2	4	5	2	4	4	2	1	1	2	4	4	3	3	2	4	48
l	TS	2	3	5	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	50
p	TS	4	2	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	2	5	3	2	4	3	58
l	TS	6	1	5	4	5	4	2	1	4	3	3	2	3	2	2	5	4	4	54
p	TS	4	2	4	1	1	4	4	5	4	4	5	1	1	4	4	2	5	4	55
l	TS	2	2	2	4	1	3	1	2	3	2	2	4	1	4	5	2	2	4	44
l	TS	2	2	2	5	2	2	5	4	3	2	1	3	1	4	4	1	2	4	47
l	TS	4	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	1	3	4	1	3	4	43
l	TS	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	4	1	3	4	40
l	TS	6	1	2	2	2	2	3	4	3	1	3	4	1	3	4	1	3	5	44
p	TS	6	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	5	1	3	5	44
l	TS	6	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	5	4	4	3	2	2	3	49
l	TS	8	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	54
l	TS	6	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	5	4	2	3	3	1	5	57
l	Taekwondo	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	5	1	3	4	1	2	4	52
p	Taekwondo	4	4	5	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	39
l	Taekwondo	6	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	5	52

p	Taekwondo	6	2	3	2	3	5	3	2	4	3	1	5	4	4	4	3	1	2	51
l	Taekwondo	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	2	5	2	3	4	2	2	3	55
l	Taekwondo	6	5	4	4	2	3	4	2	1	2	5	2	2	4	4	5	3	3	55
l	Taekwondo	4	4	5	2	2	3	3	4	4	3	1	4	2	3	5	2	3	4	54
l	Taekwondo	6	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	5	5	2	1	5	42
p	Taekwondo	8	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	5	2	3	2	54
l	Taekwondo	6	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	2	4	4	46
l	Taekwondo	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	5	3	2	4	3	1	2	51
p	Taekwondo	6	2	4	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	45
l	Taekwondo	8	3	4	4	2	2	2	1	5	2	2	2	3	3	5	2	1	2	45
l	Taekwondo	6	2	4	3	4	4	2	1	5	3	2	2	1	2	3	4	2	5	49
p	Taekwondo	4	4	5	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	42
l	Taekwondo	2	4	3	4	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	1	1	4	43
l	Taekwondo	2	2	2	4	2	3	3	1	4	2	1	4	2	3	3	2	2	3	43
p	Taekwondo	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	43
p	Taekwondo	2	2	1	2	2	5	1	1	3	2	4	4	1	4	5	1	2	3	43
l	Taekwondo	4	4	2	3	1	4	2	1	2	2	2	3	2	5	4	1	1	5	44
l	Taekwondo	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	4	4	3	2	3	42
l	Taekwondo	4	3	3	2	4	4	3	2	5	2	2	5	2	2	4	3	1	4	51
p	Taekwondo	6	2	2	2	2	3	2	2	5	2	2	3	1	4	5	2	3	3	45
l	Taekwondo	4	1	3	4	2	2	2	4	4	2	1	5	2	4	5	1	3	4	49
p	Pramuka	2	3	2	5	1	4	1	2	4	1	1	4	2	5	4	1	2	3	45
p	Pramuka	4	2	4	1	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	1	2	3	47
p	Pramuka	4	2	2	4	3	5	2	1	4	2	1	3	1	5	5	2	1	4	47
p	Pramuka	4	3	4	2	2	3	2	5	2	2	3	4	1	3	4	1	2	3	46
p	Pramuka	2	2	2	1	3	4	2	1	4	3	2	5	2	5	3	1	2	4	46
p	Pramuka	6	3	4	4	1	4	4	5	3	2	4	5	2	5	4	1	2	4	57
p	Pramuka	6	2	4	5	1	4	4	2	5	3	1	4	1	4	3	1	2	4	50
l	Pramuka	4	2	4	2	2	4	1	1	3	4	1	4	2	2	3	2	4	3	44

p	Pramuka	6	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	4	5	2	2	4	2	3	44
l	Pramuka	8	3	4	2	5	4	3	2	1	3	1	4	4	1	2	4	4	2	49
l	Pramuka	2	4	5	4	2	1	3	2	2	3	1	3	4	1	3	4	4	2	48
l	Pramuka	2	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	4	1	3	4	4	4	44
l	pmr	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	1	3	4	1	3	5	3	3	49
p	pmr	2	5	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	5	1	3	5	3	3	48
l	pmr	4	3	4	3	1	2	2	2	3	5	4	4	3	2	2	3	1	4	48
l	pmr	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	2	3	52
l	pmr	4	5	3	4	4	4	4	3	1	5	4	2	3	3	1	5	3	3	57
p	pmr	4	3	4	4	2	3	4	2	3	5	1	3	4	1	2	4	4	2	51
p	pmr	4	3	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	3	1	4	2	4	3	44
p	pmr	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	5	3	2	48
l	pmr	2	2	4	5	3	2	4	3	1	5	4	4	4	3	1	2	3	4	54
p	pmr	2	2	5	5	3	3	3	4	2	5	2	3	4	2	2	3	1	2	51
p	pmr	2	1	3	3	1	2	1	2	1	2	2	4	4	1	3	3	4	4	41
p	sepak bola	2	2	4	3	3	4	4	3	1	4	2	3	5	2	3	4	2	3	52
l	sepak bola	4	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	5	5	2	1	5	4	2	42
l	sepak bola	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	5	2	3	2	2	3	50
l	sepak bola	2	3	2	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	2	4	4	4	3	48
p	sepak bola	4	2	1	3	2	3	2	4	3	5	3	2	4	3	1	2	2	4	46
p	sepak bola	6	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	3	3	1	1	4	42
l	sepak bola	6	4	1	2	2	1	5	2	2	2	3	3	5	2	1	2	4	3	44
l	sepak bola	6	3	2	4	2	1	5	3	2	2	1	2	3	4	2	5	3	2	46
l	sepak bola	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	1	4	41
l	sepak bola	6	2	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	1	1	4	2	3	39
l	sepak bola	4	2	2	3	3	1	4	2	1	4	2	3	3	2	2	3	4	4	45
p	sepak bola	6	3	4	2	5	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	55
l	sepak bola	4	3	1	5	1	1	3	2	4	4	1	4	5	1	2	3	2	4	46
p	sepak bola	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	5	4	1	1	5	4	2	44

l	sepak bola	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	4	4	3	2	3	3	3	46
l	sepak bola	4	2	3	4	3	2	5	2	2	5	2	2	4	3	1	4	3	3	50
l	sepak bola	2	3	2	3	2	2	5	2	2	3	1	4	5	2	3	3	4	3	49
l	sepak bola	4	2	3	2	2	4	4	2	1	5	2	4	5	1	3	4	2	2	48
p	sepak bola	8	3	4	4	2	2	4	5	5	4	2	5	4	5	2	3	3	2	59
l	sepak bola	8	2	5	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	5	2	3	4	4	57
p	sepak bola	6	3	2	5	2	1	4	2	1	3	1	5	5	2	1	4	3	3	47
p	sepak bola	4	4	2	3	2	5	2	2	3	4	1	3	4	1	2	3	4	3	48
p	sepak bola	4	3	2	4	2	1	4	3	2	5	2	5	3	1	2	4	3	4	50
p	sepak bola	6	5	2	4	4	5	3	2	4	5	2	5	4	1	2	4	3	2	57
l	sepak bola	4	3	3	4	4	2	5	3	1	4	1	4	3	1	2	4	3	1	48
l	sepak bola	2	2	3	4	1	1	3	4	1	4	2	2	3	2	4	3	4	4	47
l	sepak bola	2	2	4	2	4	2	2	4	5	3	5	3	4	3	2	4	5	2	56
l	sepak bola	2	1	3	3	4	4	2	4	5	5	4	3	4	3	2	4	2	2	55
l	sepak bola	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	51
l	sepak bola	4	2	4	2	2	5	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	51
l	FDI	4	2	3	2	4	3	2	2	1	3	5	3	3	3	2	2	2	4	46
l	FDI	6	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	5	3	2	3	3	2	2	52
l	FDI	6	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	5	5	2	4	4	1	52
l	FDI	6	3	2	2	2	2	4	3	1	3	4	2	3	4	4	3	2	3	47
l	FDI	6	2	3	1	2	4	4	3	2	4	2	3	1	5	4	3	4	4	51
p	FDI	6	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	54
l	FDI	6	4	4	1	2	3	4	3	2	5	4	3	4	2	4	3	1	2	51
p	FDI	6	2	3	4	4	3	2	2	4	3	1	2	2	4	4	3	3	4	50
l	FDI	6	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2	50
l	FDI	6	3	3	2	2	5	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	5	52
l	FDI	6	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	3	5	2	4	4	3	1	54
p	FDI	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	41
p	FDI	6	3	4	5	5	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	58

l	FDI	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	5	2	2	2	53
p	FDI	2	4	3	2	2	4	5	2	3	3	2	3	2	5	3	3	4	3	53
l	FDI	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	53
l	FDI	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	50
p	FDI	6	4	4	1	3	3	4	2	4	2	3	1	3	2	2	2	3	5	48
p	FDI	4	3	4	4	4	1	2	4	5	4	4	5	1	4	3	4	2	2	56
p	FDI	6	2	4	1	5	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	50
p	FDI	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	1	1	2	4	51
p	FDI	4	5	2	2	1	4	5	1	2	2	3	1	2	5	2	2	2	3	44
l	FDI	4	3	4	4	4	2	2	3	4	1	4	4	3	3	2	5	4	2	54
p	FDI	6	3	5	4	3	1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	55
l	FDI	6	3	4	1	2	3	3	3	2	2	4	5	3	3	4	4	4	1	51
p	BEM PSI	4	4	4	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	4	1	5	4	2	48
p	BEM PSI	4	3	5	4	3	4	3	1	2	3	2	2	2	4	3	3	1	4	49
p	BEM PSI	2	2	4	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	4	2	3	5	46
p	BEM PSI	4	1	5	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	2	4	55
p	BEM PSI	2	3	4	3	4	2	2	3	1	3	4	2	3	4	4	4	4	2	52
p	BEM PSI	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	46
l	BEM PSI	2	3	5	2	4	2	3	3	4	5	3	3	4	4	2	5	4	2	58
p	BEM PSI	2	2	3	1	2	4	5	2	4	4	2	1	1	2	4	4	3	3	47
l	BEM PSI	4	4	5	3	5	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	54
l	BEM PSI	2	4	5	2	4	3	4	4	5	4	2	3	2	4	2	1	3	2	54
p	BEM teknik	2	4	3	1	5	4	5	4	2	1	4	3	3	2	3	2	2	5	53
l	BEM teknik	2	4	2	4	4	1	1	4	4	1	4	4	5	1	1	4	4	2	50
l	BEM teknik	4	3	4	2	2	4	1	3	1	2	3	2	2	4	1	4	5	2	45
l	BEM teknik	2	4	3	2	2	5	2	2	5	4	3	2	1	3	1	2	2	1	44
p	BEM teknik	4	2	4	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	1	3	4	1	42
l	BEM teknik	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	4	5	43
p	BEM teknik	4	4	2	1	2	2	2	2	3	4	3	1	3	4	1	3	4	1	42

p	BEM teknik	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	5	1	40
p	BEM teknik	2	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	5	4	4	3	2	49
l	BEM teknik	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	57
l	BEM teknik	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	5	4	2	3	3	58
l	BEM teknik	2	5	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	5	1	3	4	1	55
l	BEM teknik	4	5	4	4	5	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	45
l	BEM teknik	2	5	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	54
p	BEM teknik	4	1	4	2	3	2	3	5	3	2	4	3	1	5	4	4	4	3	53
l	BEM teknik	2	2	1	3	4	4	3	5	3	3	3	4	2	5	2	3	4	2	53
p	BEM FKIP	2	3	3	5	4	4	2	3	1	2	1	2	1	2	2	4	4	1	44
p	BEM FKIP	2	2	1	4	5	2	2	3	3	4	4	3	1	4	2	3	5	2	50
p	BEM FKIP	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	3	2	5	5	2	42
p	BEM FKIP	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	5	2	54
p	BEM FKIP	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	2	44
l	BEM FKIP	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	5	3	2	4	3	54
p	BEM FKIP	4	4	2	2	4	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	3	47
l	BEM FKIP	2	3	4	3	4	4	2	2	2	1	5	2	2	2	3	3	5	2	49
p	BEM FKIP	4	4	2	2	4	3	4	4	2	1	5	3	2	2	1	2	3	4	48
l	BEM FKIP	4	3	4	4	5	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	44
p	BEM FKIP	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	1	46
p	BEM FKIP	4	5	4	2	2	4	2	3	3	1	4	2	1	4	2	3	3	2	47
p	BEM FKIP	4	3	4	3	2	1	2	2	1	1	2	2	4	4	2	4	4	3	44
p	BEM FPP	4	4	2	2	1	2	2	5	1	1	3	2	4	4	1	4	5	1	44
l	BEM FPP	4	3	2	4	2	3	1	4	2	1	2	2	2	3	2	5	4	1	43
l	BEM FPP	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	4	4	3	43
l	BEM FPP	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	5	2	2	5	2	2	4	3	53
l	BEM FPP	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	5	2	2	3	1	4	5	2	45
p	BEM FPP	4	5	4	1	3	4	2	2	2	4	4	2	1	5	2	4	5	1	51
p	BEM FPP	2	3	2	3	2	5	1	4	1	2	4	1	1	4	2	5	4	1	45

l	BEM FPP	4	4	1	2	4	1	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	1	47
l	BEM FPP	4	3	1	2	2	4	3	5	2	1	4	2	1	3	1	5	5	2	46
l	BEM FPP	2	3	4	3	4	2	2	3	2	5	2	2	3	4	1	3	4	1	48
p	BEM FPP	4	2	1	2	2	1	3	4	2	1	4	3	2	5	2	5	3	1	43
l	SEFA PSI	4	3	1	3	4	4	1	4	4	5	3	2	4	5	2	5	4	1	55
p	SEFA PSI	2	3	4	2	4	5	1	4	4	2	5	3	1	4	1	4	3	1	51
l	SEFA PSI	4	4	4	2	4	2	2	4	1	1	3	4	1	4	2	2	3	2	45
p	SEFA PSI	2	4	4	2	2	3	1	2	3	2	2	4	1	4	5	2	2	4	47
p	SEFA PSI	4	4	5	3	4	2	5	4	3	2	1	3	1	4	4	1	2	4	52
l	SEFA PSI	2	3	4	4	5	4	2	1	3	2	2	3	1	3	4	1	3	4	49
p	SEFA PSI	2	4	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	4	1	3	4	43
l	SEFA PSI	2	5	2	3	3	2	3	4	3	1	3	4	1	3	4	1	3	5	50
p	SEFA PSI	4	5	3	5	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	5	1	3	5	50
l	SEFA PSI	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	5	4	4	3	2	2	3	49
l	SEFA FPP	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	54
l	SEFA FPP	2	2	1	5	3	4	4	4	4	3	1	5	4	2	3	3	1	5	54
p	SEFA FPP	4	3	1	3	4	4	2	3	4	2	3	5	1	3	4	1	2	4	49
p	SEFA FPP	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	5	5	2	45
p	SEFA FKIP	4	4	1	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	5	48
l	SEFA FKIP	2	5	4	2	4	5	3	2	4	3	1	5	4	4	4	3	1	2	56
l	SEFA FKIP	4	3	4	2	5	5	3	3	3	4	2	5	2	3	4	2	2	3	55
l	SEFA FKIP	2	4	5	1	3	3	1	2	1	2	1	2	2	4	4	1	3	3	42
p	SEFA FKIP	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	1	4	2	3	5	2	3	4	52
l	SEFA FKIP	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	5	4	4	1	5	40

Data Kasar *External Locus of Control*

Jenis kelamin	Organisasi	Semester	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	total
l	inkado	4	4	1	3	4	2	3	2	4	4	1	4	5	2	4	2	4	3	52
l	inkado	8	5	2	2	5	4	3	2	5	3	1	4	4	1	4	2	2	4	53
p	inkado	4	2	2	4	2	1	5	2	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	50
l	inkado	2	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	4	5	3	2	2	2	42
l	inkado	6	2	2	2	3	4	3	1	3	4	1	3	4	1	3	1	3	3	43
l	inkado	6	3	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	5	1	3	1	3	3	43
p	inkado	8	4	2	3	1	2	2	2	3	5	4	4	3	2	4	3	5	2	51
p	inkado	6	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	1	2	5	50
p	inkado	2	4	3	2	4	2	2	3	1	1	4	2	3	3	1	1	3	3	42
l	inkado	8	4	4	4	2	3	4	2	3	5	1	3	4	1	2	2	2	4	50
p	inkado	4	3	2	2	2	2	4	2	5	2	2	2	3	1	5	4	4	3	48
l	inkado	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	52
l	inkado	4	2	3	5	3	2	4	3	5	1	4	4	4	3	1	4	2	2	52
l	inkado	6	4	3	5	3	3	3	4	4	5	2	3	4	2	4	3	1	2	55
p	inkado	4	4	2	3	1	2	1	2	5	2	2	4	4	1	3	3	2	2	43
p	inkado	4	2	2	3	3	4	4	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	42
l	inkado	6	2	3	1	2	2	1	1	4	3	2	5	5	2	5	1	2	4	45
p	inkado	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	5	2	3	4	4	3	58
p	inkado	8	3	3	2	2	2	4	3	5	4	2	3	3	2	2	2	2	3	47
p	inkado	8	4	3	3	2	3	2	4	3	5	3	2	4	3	5	4	4	2	56
p	inkado	6	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	3	3	5	5	2	50
l	inkado	4	4	2	2	2	1	5	2	4	2	3	3	5	2	5	4	2	3	51

p	inkado	6	3	4	4	2	1	5	3	4	2	1	2	3	4	4	4	3	4	53
p	inkado	4	2	1	3	2	2	2	2	5	2	3	2	4	2	4	3	5	2	46
p	inkado	4	4	1	4	1	1	2	1	4	4	4	4	2	1	5	2	4	3	47
p	inkado	6	4	2	3	3	1	4	2	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	46
l	inkado	2	1	2	2	5	5	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	50
l	inkado	2	2	2	5	1	1	3	2	2	4	1	4	5	1	4	3	4	2	46
p	inkado	2	3	1	4	2	1	2	2	4	3	2	5	4	1	5	1	2	4	46
l	inkado	4	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	4	2	3	2	3	3	3	42
l	inkado	2	2	4	4	3	2	1	2	4	1	2	2	2	3	1	2	3	2	40
l	inkado	4	2	2	3	2	2	5	2	4	3	1	4	5	2	3	3	2	3	48
l	TS	6	4	2	2	2	4	4	2	5	5	2	4	5	1	3	2	4	4	55
l	TS	8	5	1	4	1	2	4	1	5	4	2	5	4	1	4	3	3	4	53
l	TS	6	1	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	1	2	3	2	2	47
p	TS	4	4	3	5	2	1	4	2	5	3	1	5	5	2	1	2	3	3	51
l	TS	4	2	2	3	2	5	2	2	3	4	1	3	4	1	2	3	2	3	44
l	TS	2	1	3	4	2	1	4	3	4	5	2	5	3	1	2	2	3	2	47
p	TS	4	4	1	4	4	5	3	2	2	5	2	5	4	1	2	2	3	4	53
l	TS	6	5	1	4	4	2	5	3	5	4	1	4	3	1	2	2	3	5	54
p	TS	4	2	2	4	1	1	3	4	5	4	2	2	3	2	4	3	2	2	46
l	TS	2	3	2	4	2	1	4	3	4	5	2	5	3	1	2	2	3	2	48
l	TS	2	5	2	4	4	5	3	2	2	5	2	5	4	1	2	2	3	4	55
l	TS	4	3	3	4	4	2	5	3	5	4	1	4	3	1	2	2	3	5	54
l	TS	2	2	3	4	1	1	3	4	5	4	2	2	3	2	4	3	2	2	47
l	TS	6	2	4	2	4	2	2	4	1	3	5	3	4	3	2	2	1	4	48
p	TS	6	1	3	3	4	4	2	4	1	5	4	3	4	3	2	2	4	4	53
l	TS	6	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	55
l	TS	8	2	4	2	2	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	49
l	TS	6	2	3	2	4	3	2	2	5	3	5	3	3	3	4	4	4	2	54
l	Taekwondo	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	4	5	3	2	3	3	4	4	60

p	Taekwondo	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	5	5	4	2	2	5	54
l	Taekwondo	6	3	2	2	2	2	4	3	5	3	4	2	3	4	2	3	4	3	51
p	Taekwondo	6	2	3	1	2	4	4	3	4	4	2	3	1	5	2	3	2	2	47
l	Taekwondo	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	54
l	Taekwondo	6	4	4	1	2	3	4	3	4	5	4	3	4	2	2	3	5	4	57
l	Taekwondo	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	2	44
l	Taekwondo	6	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	50
p	Taekwondo	8	3	3	2	2	5	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	1	54
l	Taekwondo	6	4	3	4	4	1	2	4	3	3	4	3	5	2	2	2	3	5	54
l	Taekwondo	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	1	3	4	4	3	47
p	Taekwondo	6	3	4	5	5	2	1	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	56
l	Taekwondo	8	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	4	55
l	Taekwondo	6	4	3	2	2	4	5	2	3	3	2	3	2	5	3	3	2	3	51
p	Taekwondo	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	57
l	Taekwondo	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	50
l	Taekwondo	2	4	4	1	3	3	4	2	2	2	3	1	3	2	4	4	3	1	46
p	Taekwondo	2	3	4	4	4	1	2	4	1	4	4	5	1	4	3	2	4	4	54
p	Taekwondo	2	2	4	1	5	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	50
l	Taekwondo	4	2	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	1	1	2	2	42
l	Taekwondo	2	5	2	2	1	4	5	1	4	2	3	1	2	5	4	4	4	3	52
l	Taekwondo	4	3	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	3	3	4	1	2	2	53
p	Taekwondo	6	3	5	4	1	5	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	56
l	Taekwondo	4	3	4	1	2	3	3	3	4	2	4	5	3	3	2	2	2	5	51
p	Pramuka	2	4	4	2	4	3	2	3	4	1	2	3	2	4	5	1	2	4	50
p	Pramuka	4	3	5	4	3	4	3	1	4	3	2	2	2	4	3	3	5	2	53
p	Pramuka	4	2	4	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	2	4	3	1	42
p	Pramuka	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	2	59
p	Pramuka	2	3	4	3	4	2	2	3	5	3	4	2	3	4	2	2	2	4	52
p	Pramuka	6	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	48

p	Pramuka	6	3	5	2	4	2	3	3	2	5	3	3	4	4	4	1	2	4	54
l	Pramuka	4	2	4	2	2	4	5	3	1	3	4	4	1	3	5	4	3	4	54
p	Pramuka	6	3	4	4	2	4	5	1	2	3	4	5	2	2	1	2	2	4	50
l	Pramuka	8	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	5	3	4	54
l	Pramuka	2	2	2	5	4	4	2	4	4	2	2	2	2	1	5	4	3	4	52
l	Pramuka	2	2	4	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	5	43
l	pmr	4	2	4	3	4	3	1	4	2	5	3	3	2	2	4	5	3	4	54
p	pmr	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	5	4	2	3	5	4	4	4	55
l	pmr	4	2	2	2	4	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	45
l	pmr	4	1	2	4	4	3	2	4	4	3	1	4	3	4	2	2	2	3	48
l	pmr	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	56
p	pmr	4	1	2	3	4	3	2	5	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	51
p	pmr	4	4	4	3	2	2	4	3	5	2	2	4	3	4	4	2	4	4	56
p	pmr	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	5	3	4	2	3	54
l	pmr	2	2	2	5	4	3	2	2	3	4	4	4	3	5	3	3	3	2	54
p	pmr	2	4	4	1	2	4	3	3	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	58
p	pmr	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	42
p	sepak bola	2	5	5	2	1	4	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	5	5	59
l	sepak bola	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	52
l	sepak bola	4	2	2	4	5	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	51
l	sepak bola	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	55
p	sepak bola	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	5	4	4	54
p	sepak bola	6	1	3	3	4	2	4	2	3	1	3	4	2	2	4	5	1	4	48
l	sepak bola	6	4	4	1	2	4	5	4	2	5	1	3	4	4	4	5	1	3	56
l	sepak bola	6	1	5	4	2	3	4	2	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	54
l	sepak bola	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	1	4	5	5	4	5	58
l	sepak bola	6	2	1	4	5	1	2	2	3	1	2	4	2	3	3	5	2	4	46
l	sepak bola	4	4	4	2	2	5	4	5	2	4	3	1	2	2	5	5	4	4	58
p	sepak bola	6	4	5	5	4	4	3	3	2	2	3	2	2	5	5	5	3	4	61

l	sepak bola	4	1	2	3	3	3	2	2	2	5	3	3	1	4	4	5	4	4	51
p	sepak bola	4	2	4	3	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	48
l	sepak bola	4	4	3	4	3	1	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	1	4	50
l	sepak bola	4	1	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	4	4	1	4	44
l	sepak bola	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	51
l	sepak bola	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	5	1	4	5	4	2	5	51
p	sepak bola	8	2	4	2	3	4	3	2	5	2	3	1	3	4	4	3	3	2	50
l	sepak bola	8	2	4	2	3	3	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	2	4	60
p	sepak bola	6	1	2	4	5	2	4	4	4	1	1	2	2	3	4	1	4	4	48
p	sepak bola	4	3	5	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	4	4	5	2	3	50
p	sepak bola	4	2	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	1	4	2	1	3	4	56
p	sepak bola	6	1	5	4	5	4	2	1	2	3	3	5	1	4	2	4	1	3	50
l	sepak bola	4	4	4	1	1	4	4	5	2	4	5	2	2	4	5	5	3	2	57
l	sepak bola	2	2	2	4	1	3	1	2	3	2	2	3	2	4	4	5	2	3	45
l	sepak bola	2	2	2	5	2	2	5	4	3	2	1	5	2	4	2	1	3	4	49
l	sepak bola	2	3	3	2	2	4	2	1	3	2	2	3	3	4	2	4	1	3	44
l	sepak bola	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	4	5	5	3	2	44
l	sepak bola	4	1	2	2	2	2	3	4	3	1	3	2	4	2	2	4	4	2	43
l	FDI	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	4	4	41
l	FDI	6	3	4	4	2	3	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	45
l	FDI	6	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	1	2	2	52
l	FDI	6	3	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	4	52
l	FDI	6	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	49
p	FDI	6	4	5	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	4	4	48
l	FDI	6	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	52
p	FDI	6	2	3	2	3	5	3	2	2	3	1	2	3	1	4	2	2	3	43
l	FDI	6	3	4	4	3	5	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	54
l	FDI	6	5	4	4	2	3	1	2	5	2	1	4	4	1	4	3	2	3	50
l	FDI	6	4	5	2	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	4	4	51

p	FDI	4	2	3	2	3	1	2	2	5	1	2	3	2	4	2	3	3	5	45
p	FDI	6	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	1	2	3	49
l	FDI	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	4	2	5	4	4	48
p	FDI	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	55
l	FDI	2	2	4	4	2	3	2	1	4	2	3	3	4	5	1	4	5	4	53
l	FDI	2	3	4	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	4	2	2	44
p	FDI	6	2	4	3	4	4	2	1	1	3	2	4	3	2	4	2	1	4	46
p	FDI	4	4	5	2	1	3	2	2	4	2	1	4	4	4	2	4	4	3	51
p	FDI	6	4	3	4	1	4	1	1	4	1	2	3	3	2	2	4	4	3	46
p	FDI	2	2	2	4	2	3	3	1	2	2	1	4	4	1	3	3	2	4	43
p	FDI	4	3	2	1	2	2	1	1	4	2	4	3	4	4	2	5	4	2	46
l	FDI	4	2	1	2	2	5	1	1	3	2	4	2	4	1	1	2	4	3	40
p	FDI	6	4	2	3	1	4	2	1	4	2	2	4	4	4	2	3	4	3	49
l	FDI	6	2	2	2	2	3	3	2	4	2	1	5	2	2	5	2	1	5	45
p	BEM PSI	4	3	3	2	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	2	4	4	1	48
p	BEM PSI	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	5	4	1	1	2	2	38
p	BEM PSI	2	1	3	4	2	2	2	4	2	2	1	3	4	1	4	3	3	3	44
p	BEM PSI	4	3	2	5	1	4	1	2	2	1	1	4	4	2	2	3	4	3	44
p	BEM PSI	2	2	4	1	3	4	2	3	3	4	2	3	5	4	3	2	3	5	53
p	BEM PSI	4	2	2	4	3	5	2	1	2	2	1	2	4	1	3	4	4	4	46
l	BEM PSI	2	3	4	2	2	3	2	5	4	2	3	1	5	2	2	2	2	2	46
p	BEM PSI	2	2	2	1	3	4	2	1	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	45
l	BEM PSI	4	3	4	4	1	4	4	5	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	53
l	BEM PSI	2	2	4	5	1	4	4	2	1	3	1	3	5	2	2	4	3	3	49
p	BEM teknik	2	2	4	2	2	4	1	1	3	4	1	4	1	3	5	4	3	4	48
l	BEM teknik	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	1	5	2	2	1	2	3	4	43
l	BEM teknik	4	3	4	2	5	4	3	2	5	3	1	2	2	4	4	5	3	4	56
l	BEM teknik	2	4	4	4	2	1	3	2	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	41
p	BEM teknik	4	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	5	41

l	BEM teknik	4	3	3	2	3	4	3	1	3	4	1	3	2	2	4	5	3	4	50
p	BEM teknik	4	5	3	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	3	5	4	4	4	53
p	BEM teknik	4	3	2	3	1	2	2	2	3	1	4	4	3	2	3	2	3	2	42
p	BEM teknik	2	2	2	1	3	1	3	4	2	4	2	4	3	1	2	2	2	3	41
l	BEM teknik	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	2	2	64
l	BEM teknik	2	3	4	4	2	3	4	2	3	5	1	3	2	2	4	4	3	4	53
l	BEM teknik	2	3	2	2	2	2	3	2	5	2	2	4	3	4	4	2	4	4	50
l	BEM teknik	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	3	5	3	4	2	3	51
l	BEM teknik	2	2	4	4	3	2	4	3	5	1	4	4	3	1	3	3	3	2	51
p	BEM teknik	4	2	5	5	3	3	3	4	4	5	2	4	4	3	1	4	1	2	55
l	BEM teknik	2	1	3	3	1	2	1	2	5	2	2	2	2	3	3	4	5	5	46
p	BEM FKIP	2	2	4	3	3	4	4	3	5	4	2	2	3	1	4	4	5	1	54
p	BEM FKIP	2	2	2	1	2	2	1	1	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	44
p	BEM FKIP	2	2	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	50
p	BEM FKIP	2	3	2	2	2	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	3	4	4	50
p	BEM FKIP	4	2	1	3	2	3	2	4	3	5	3	4	2	3	4	5	4	4	54
l	BEM FKIP	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	4	5	1	4	44
p	BEM FKIP	4	4	1	2	2	1	5	2	2	2	3	3	4	4	4	5	1	3	48
l	BEM FKIP	2	3	2	4	2	1	5	3	2	2	1	2	1	3	4	4	4	4	47
p	BEM FKIP	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	1	4	5	5	4	1	47
l	BEM FKIP	4	2	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	2	3	3	5	2	4	45
p	BEM FKIP	4	2	2	3	3	1	4	2	1	4	2	1	2	2	4	1	4	4	42
p	BEM FKIP	4	3	4	2	1	1	2	2	4	4	2	2	2	5	5	5	3	4	51
p	BEM FKIP	4	3	1	5	1	1	3	2	4	4	1	3	1	4	4	5	4	4	50
p	BEM FPP	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	44
l	BEM FPP	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	2	4	4	3	4	1	4	46
l	BEM FPP	4	2	3	4	3	2	5	2	2	5	2	2	2	3	4	4	1	4	50
l	BEM FPP	2	3	2	3	2	2	5	2	2	3	1	4	2	2	4	2	2	4	45
l	BEM FPP	2	2	3	2	2	4	4	2	5	5	2	5	1	4	5	4	2	1	53

p	BEM FPP	4	3	2	4	1	2	4	1	5	4	2	1	3	4	4	3	3	4	50
p	BEM FPP	2	2	1	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	5	4	5	2	2	51
l	BEM FPP	4	3	2	5	2	1	4	2	5	3	1	2	2	3	4	1	4	4	48
l	BEM FPP	4	4	2	3	2	5	2	2	3	4	1	1	3	4	4	5	2	3	50
l	BEM FPP	2	3	2	4	2	1	4	3	2	5	2	4	1	4	2	1	3	2	45
p	BEM FPP	4	5	2	4	4	5	3	2	4	5	2	1	1	4	2	2	1	3	50
l	SEFA PSI	4	3	3	4	4	2	5	3	5	4	1	2	2	4	5	5	3	4	59
p	SEFA PSI	2	2	3	4	1	1	3	4	5	4	2	3	2	4	4	5	2	3	52
l	SEFA PSI	4	2	4	2	4	2	2	4	5	3	5	5	2	4	2	1	3	2	52
p	SEFA PSI	2	1	3	3	4	4	2	4	1	5	4	3	3	4	2	4	1	2	50
p	SEFA PSI	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	5	5	3	4	58
l	SEFA PSI	2	2	4	2	2	5	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	53
p	SEFA PSI	2	2	3	2	4	3	2	2	5	3	5	1	3	3	2	2	4	4	50
l	SEFA PSI	2	3	4	2	4	3	4	3	1	4	4	2	3	3	2	2	2	3	49
p	SEFA PSI	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	1	2	4	48
l	SEFA PSI	4	3	2	2	2	2	4	3	5	3	4	2	3	2	2	3	4	2	48
l	SEFA FPP	4	2	3	1	2	4	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	46
l	SEFA FPP	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	53
p	SEFA FPP	4	4	4	1	2	3	4	3	2	5	4	3	2	2	4	4	2	3	52
p	SEFA FPP	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	1	2	3	1	4	2	2	3	45
p	SEFA FKIP	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	51
l	SEFA FKIP	2	3	3	2	2	5	4	3	4	2	3	4	4	1	4	3	2	3	52
l	SEFA FKIP	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	42
l	SEFA FKIP	2	3	4	4	2	3	1	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	49
p	SEFA FKIP	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	1	2	3	53
l	SEFA FKIP	2	3	2	4	3	4	1	4	4	2	1	4	3	2	2	1	4	2	46